



RENCANA STRATEGIS

Periode 2021 - 2025



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., *Rabb* alam semesta, atas terselesainya penyusunan Revisi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung (Unisba) periode 2021 – 2025. Renstra ini merupakan acuan bagi segenap civitas akademika dalam pengembangan institusi ke depannya.

Renstra ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari Rencana Strategis periode 2017-2020 dengan penyesuaian program dengan renstra di tingkat Universitas. Selain itu, Renstra ini telah direvisi dengan merujuk pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diformulasikan oleh pemerintah dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Universitas Islam Bandung, serta perubahan Renstra Unisba Tahun 2021 - 2025. Renstra ini akan menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika dan staf administrasi FK Unisba dalam upaya pengembangan Fakultas Kedokteran Unisba dalam empat tahun depan sesuai dengan visi misi dan nilai luhur yang tertuang didalamnya. institusi ke depannya.

Renstra ini akan memberikan arahan yang jelas dalam penyusunan rencana operasional program studi, sehingga program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam setiap tahun akademik dapat direncanakan dengan baik, terarah dan sesuai dengan target pencapaian yang telah ditetapkan.

Bandung, November 2021

Dekan Fakultas Kedokteran Unisba

Prof. Dr. Nanan Sekarwana., dr., SpA(K)., MARS



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. Taman Sari No. 22 Telp. (022) 4203368 (Hunting) Pes. 6905 Fax. (022) 4231213
Bandung 40116



KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

NOMOR : 036/DEK/SK/FK/VII/2020

TENTANG

TIM PENGEMBANGAN RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2020

Bismillahirrahmanirrahim

- Menimbang :
1. Bahwa Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung bertujuan untuk mendukung perwujudan Rencana Strategis Universitas Islam Bandung;
 2. Bahwa dalam rangka Pengembangan Rencana Startegis diperlukan tim pengembangan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung;
 3. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada butir 1 (satu) sampai 3 (tiga) tersebut di atas, maka perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Nomor 20 Tentang Pendidikan Kedokteran;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Keputusan Mendiknas melalui SK Dirjen DIKTI No. 4224/D/T/2004 tentang pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung;
 6. Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia Nomor : 0651/LAM-PTKES/Akr/Sar/XI/2019, 0652/LAM-PTKES/Akr/Pro/XI/2019 tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Sarjana dan Program Profesi di Perguruan Tinggi
 7. Keputusan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor 052/G.06/SK/REK/III/2020 tertanggal 31 Maret 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah, Hukum, MIPA, Teknik, Kedokteran, Ketua Lembaga Studi Islam dan Pengembangan Kepribadian (LSIPK) serta Pemberhentian Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Bandung masa bakti tahun 2020-2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tentang Tim Pengembangan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung;



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. Taman Sari No. 22 Telp. (022) 4203368 (Hunting) Pes. 6905 Fax. (022) 4231213
Bandung 40116



- Pertama : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Pengembangan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun 2020;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini akan kami perbaiki sebagaimana mestinya

Salinan keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung

Pada tanggal : 8 Dzulqaidah 1441 H

21 Juli 2020 M



Dekan,

Prof. Dr. Nanan Sekarwana, dr., SpA (K) MARS



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. Taman Sari No. 22 Telp. (022) 4203368 (Hunting) Pes. 6905 Fax. (022) 4231213
Bandung 40116



Lampiran : SK Dekan Fakultas Kedokteran
Nomor : 036/Dek/SK/FK/VII/2020
Tentang : Tim Pengembangan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Tahun 2020

PENGARAH : Prof. Dr. Nanan Sekarwan, dr., SpA (K), MARS
Penanggung jawab I : Dr. Santun Bhukti Rahimah, dr., M.Kes
Penanggung Jawab II : Lisa Adhia Garina, dr., SpA., M.Si. Med.
Penanggung Jawab III : Zulmansyah, dr., Sp.A., M.Kes.

KETUA : Dr. Santun Bhukti Rahimah, dr., M.Kes.
SEKRETARIS : Susan Fitriyana, dr., MMRS
Yuli Susanti., dr., M.M.

BENDAHARA : Rini Chaerani
Derini Yuliasari, S. E.

Anggota Tim Ad Hoc Pengembangan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Tahun 2020

1. Lisa Adhia Garina, dr., SpA., M.Si. Med.
2. Zulmansyah, dr., Sp.A., M.Kes.
3. Alya Tursina., dr., SpN., MHKes
4. Dr. Wida Purbaningsih., dr., M.Kes.
5. Siti Annisa Devi Trusda., dr., M.Kes
6. Siska Nia Irasanti., drg., MM
7. Mia Kusmiati., dr., MPd.Ked
8. Yuniarti, drg., MKes
9. Prof. Nuzirwan Acang., dr., SpPD., KHOM-FINASIM
10. Dr. Maya Tejasari, dr., MKes
11. Yudi Feriandi, dr
12. Rizky Suganda., dr., M.Kes
13. Dony Septriana Rosadi., dr., MHKes., MBA
14. Rizki Perdana, dr



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. Taman Sari No. 22 Telp. (022) 4203368 (Hunting) Pes. 6905 Fax. (022) 4231213
Bandung 40116



PENUNJANG : Rina Wiarsih
Yucky Ardiansyah A.Md
Yusep Septiandi, S.Sos.

Ditetapkan di : Bandung

Pada tanggal : 8 Dzulqaidah 1441 H

21 Juli 2020 M


Prof. Dr. Nafan Sekarwana, dr., SpA (K) MARS,



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
NOMOR : 070/SK/Dek/FK-k/VIII/2023

TENTANG

REVISI PERTAMA SK NOMOR: 105/Dek/SK/FK/XI/2021 TENTANG
PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
PERIODE 2021 - 2025

Bismillahirrahmanirrahim

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

- Menimbang** : 1. Bahwa adanya perubahan visi di tingkat Fakultas maka diperlukan penyesuaian Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung maka perlu disusun Rencana Strategis untuk menunjang Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara utuh di Lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung;
2. Bahwa sebagaimana pertimbangan yang dimaksud huruf 1, perlu menetapkan Revisi Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Nomor : 105/Dek/SK/FK/XI/2021.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan pemerintah R.I No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional;
3. Keputusan Mendiknas No. 234 tahun 2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Mendiknas melalui SK Dirjen DIKTI No. 4224/D/T/2004 tentang pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung;
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Bandung No. 052/G.06/SK/REK/III/2020 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan Fakultas Hukum, MIPA, Teknik, Ekonomi dan Bisnis, Kedokteran, Direktur Program Pascasarjana, dan Ketua Lembaga Studi Islam dan Pengembangan Kepribadian (LSIPK) Universitas Islam Bandung;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Mengesahkan Revisi Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung periode Tahun 2021 – 2025 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini;



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. Taman Sari No. 22 Telp. (022) 4203368 (Hunting) Pes. 6169 Fax. (022) 4231213
Bandung 40116



Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini akan kami perbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 20 Muharam 1445 H
07 Agustus 2023



Plt Dekan,

Dr. Santun Bhekti Rahimah, dr., M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
LEMBAR PENGESAHAN	4
DAFTAR ISI.....	10
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Landasan atau Dasar Penyusunan Renstra.....	13
1.3 Tujuan Penyusunan Renstra	13
1.4. Arah Kebijakan Renstra.....	14
BAB II ISU STRATEGIS & ANALISIS SWOT	15
3.1 Isu Strategis.....	15
3.1.1 Isu Strategis Regional, Nasional, dan Internasional.....	15
3.1.2 Isu Strategis Internal (analisis pencapaian renstra 2017-2020).....	18
3.2. Analisis SWOT	25
BAB IV RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2021 – 2025 FAKULTAS KEDOKTERAN UNISBA	40
4.1 VISI	40
4.2 MISI FK UNISBA.....	41
4.3 TUJUAN STRATEGIS FK UNISBA.....	46
BAB VI	50
PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA.....	50
DAN ARAHAN PROGRAM INISIATIF UTAMA.....	50
2020 - 2024	50
6.1 Indikator Utama Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Unisba:	50
PENUTUP.....	63

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Kedokteran Unisba didirikan atas inisiatif sejumlah tokoh masyarakat, tokoh pendidikan kedokteran, dan berbagai pihak di Jawa Barat yang menginginkan hadirnya institusi pendidikan kedokteran di lingkungan pendidikan yang Islami. Universitas Islam Bandung sendiri merupakan salah satu Universitas Islam tertua di Jawa Barat, berdiri pada 15 November 1958 sebagai Universitas Islam, Unisba memiliki misi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi sekaligus mewujudkan tatanan kehidupan Islami di Masyarakat dengan dihasilkannya lulusan yang memiliki penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang baik dan disertai dengan karakter yang berakhlakul karimah.

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung (FK Unisba), berdiri pada tahun 2004 berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 4223/D/T/2004 tanggal 27 Oktober 2004. Pada tahun 2019 Fakultas kedokteran Unisba berhasil meraih Akreditasi "A" Lam-PTKes untuk Program Studi Sarjana kedokteran dan Program Studi Profesi Dokter berdasarkan Surat keputusan Lam-PTKes No. 0651 dan 0652/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2019 tanggal 30 November 2019. Pencapaian ini adalah penghargaan dari segala upaya yang telah dilakukan sejak awal pendirian fakultas selama 16 tahun. Fakultas Kedokteran Unisba menyadari bahwa tantangan di masa yang akan datang lebih besar, dinamika dunia Pendidikan dan tantangan dalam bidang kedokteran sangat berkembang dan menuntut institusi ini untuk dapat beradaptasi dengan cepat dan mampu menjawab berbagai tantangan tersebut. Pandemi Covid-19 adalah salah satu situasi yang memberikan pengaruh besar dalam arah pengembangan fakultas kedepan, karena merubah paradigma pendidikan yang sebelumnya lebih bersifat konvensional tetapi saat ini berkembang sangat pesat proses pendidikan dan pembelajaran jarak jauh yang ditunjang teknologi informasi. Pada usia yang masih relatif muda, Fakultas Kedokteran Unisba senantiasa berupaya untuk memenuhi standar pendidikan kedokteran yang berlaku di Indonesia serta senantiasa berupaya mengikuti dinamika yang terjadi di tataran regional dan Internasional. Pada kurun waktu satu dekade ini, banyak hal yang sudah berhasil dicapai oleh Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung.

Sebagai salah satu Fakultas di lingkungan Unisba yang merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi yang berbasis Islam, FK Unisba senantiasa berupaya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang tinggi sekaligus berakhlakul karimah. Upaya tersebut dicapai melalui komitmen fakultas untuk senantiasa menjalankan fungsi tridharma perguruan tinggi secara utuh serta komitmen pada kelima pilar utama pendidikan tinggi, yaitu: kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi. Kedua hal tersebut diharapkan mampu membawa FK Unisba untuk menjadi Fakultas

Kedokteran yang memiliki keunggulan daya saing pada tingkat nasional maupun global (regional dan internasional).

Daya saing tersebut, diupayakan dan terus ditingkatkan secara berkesinambungan semenjak awal berdirinya FK Unisba. Kesinambungan tersebut terwujud dalam perencanaan strategis yang berkelanjutan dan terarah. Hingga saat ini telah tersusun dan terlaksana empat dokumen perencanaan strategis (renstra) Fakultas Kedokteran Unisba, yaitu renstra 2004-2008, renstra 2008-2012, renstra 2012-2016, dan 2016-2020. Selanjutnya, terdapat perubahan rentang waktu dalam rencana strategis fakultas dalam rangka menyesuaikan dengan periodisasi rencana induk pengembangan universitas, maka renstra revisi disusun pada kurun waktu 2017-2021. Renstra FK Unisba tahun 2021 – 2025 akan menjadi renstra awal yang disusun setelah FK Unisba berhasil mendapatkan akreditasi A dari LAM-PTKes, dan renstra ini diharapkan dapat memperkuat rencana strategis FK Unisba sebelumnya dan menjadi pedoman dalam pengembangan FK sampai tahun 2025.

Renstra merupakan pedoman Pimpinan dalam melaksanakan tugasnya selama empat tahun dan disusun dengan berlandaskan pada rencana induk pengembangan (RIP). Titik berat pengembangan bertumpu pada penguatan tridharma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam proses pendidikan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan penguatan penunjang kegiatan seperti tata Kelola, ruhuddin, kemahasiswaan, sistem informasi, dan pengembangan Kerjasama. Kesemua aspek tersebut tidaklah berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang saling terkait yang senantiasa harus ditata dan dikembangkan dengan baik.

Disamping itu Renstra disusun sebagai implementasi FK-Unisba agar dapat memainkan peran dalam melahirkan masyarakat baru yang berbasis pengetahuan (*knowledge society*) dan masyarakat madani (*civil society*) yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, serta menjadi pelopor pembaharuan pemikiran dan pelaksanaan kehidupan beragama, pembina insan berakhlakul karimah yang bermanfaat bagi diri sendiri, umat, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian cita-cita Unisba sebagai salah satu pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks) yang diimbangi dengan iman dan taqwa (Imtaq) bukanlah sekedar slogan, akan tetapi sudah merupakan tekad dari seluruh sivitas akademika untuk mewujudkannya.

Rencana strategis ini disusun berdasarkan kajian terhadap berbagai dinamika yang terjadi baik di internal maupun eksternal FK Unisba. Perubahan arah kebijakan Pendidikan Tinggi, perubahan kebijakan dunia kesehatan, perubahan dalam dunia pendidikan kedokteran turut memberikan kontribusi pada bahasan dan isi renstra 2020-2024 ini. Selain itu, sebagai bagian dari masyarakat regional dan dunia, FK Unisba juga turut memperhatikan berbagai isu dan kebijakan kesehatan dan pendidikan kedokteran di tataran global yang tentu saja akan memperkaya khazanah dan ruang lingkup rencana strategis FK Unisba.

1.2 Landasan atau Dasar Penyusunan Renstra

1. Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945
2. Undang-Undang nomor.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang no.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Undang-undang no.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Undang-Undang No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Dokter
6. Perpres RI No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
7. Permenristekdikti No.18 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran
8. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Keputusan Mendiknas nomor 184 tahun 2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Studi Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/ M/ 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
12. Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2018
13. Rencana Induk Pengembangan Unisba tahun 2017 – 2033
14. Rencana Strategis Unisba 2021 – 2025
15. Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Unisba 2004-2008
16. Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Unisba 2008-2012
17. Rencana Strategis Fakultas kedokteran unisba 2012-2016
18. Rencana Strategis Fakultas kedokteran Unisba 2017-2020
19. Arah dan kebijakan program kerja dekan tahun 2020-2024
20. Buku Visi Misi dan Tujuan Strategis Fakultas Kedokteran Unisba Tahun 2020

1.3 Tujuan Penyusunan Renstra

1. Sebagai acuan dan pijakan pimpinan Fakultas beserta staf dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan.
2. Sebagai alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan tugas pada unit-unit kerja yang ada di lingkungan Fakultas Kedokteran Unisba.
3. Sebagai alat kontrol dan evaluasi dalam menjalankan kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja.

1.4. Arah Kebijakan Renstra

Arah Kebijakan Renstra mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Bandung serta bersifat responsif serta antisipatif terhadap berbagai dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternal Fakultas Kedokteran. Berdasarkan RIP Unisba dan RIP FK Unisba, arah kebijakan perencanaan strategis difokuskan kepada **Pengembangan dan Peningkatan Mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi** yang meliputi sektor-sektor terkait di bawah ini:

1. Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pengajaran
2. Peningkatan Penelitian serta Pengembangan Ilmu dan Teknologi
3. Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Insani
5. Peningkatan Ruhul Islam dan Kerjasama
6. Peningkatan dan Pengembangan Sarana Fisik
7. Peningkatan dan Pengembangan Teknologi Informasi
8. Peningkatan dan Pengembangan Organisasi dan Tata Kelola
9. Peningkatan Kesejahteraan

BAB II ISU STRATEGIS & ANALISIS SWOT

3.1 Isu Strategis

3.1.1 Isu Strategis Regional, Nasional, dan Internasional

Perkembangan dunia kesehatan khususnya Ilmu Kedokteran yang pesat, menuntut adanya kesinambungan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kedokteran oleh Sumber Daya Insani di Indonesia. Sebagai institusi Kesehatan yang didirikan berdasarkan nilai-nilai luhur dan Islam, Fakultas Kedokteran Unisba harus dapat menempatkan diri pada posisi unggul dan terkemuka dalam pertumbuhan pendidikan kedokteran di Indonesia maupun di tingkat internasional, yaitu ASIA. Untuk mencapai hal tersebut, Unisba terus melakukan pembenahan yang sistematis dan terukur. Penyusunan dokumen evaluasi diri dan Analisis SWOT dengan melibatkan semua unsur yang terkait diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi setiap unit kegiatan untuk mencari alternatif solusi. Alternatif solusi ini selanjutnya dapat dijadikan skala prioritas pengembangan Fakultas Kedokteran Unisba di masa datang sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Unisba. Fakultas Kedokteran Unisba harus mampu menjalankan perannya dengan baik sebagai bagian upaya untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dengan mempertahankan akreditasi A yang telah berhasil dicapai serta berusaha meningkatkan serta mengembangkan berbagai program dan kegiatan untuk pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang paripurna.

Beberapa isu strategis saat ini, merupakan tantangan dan peluang untuk melakukan perubahan agar FK Unisba mampu menjadi fakultas kedokteran yang unggul dan terkemuka serta memiliki daya saing, baik di dalam maupun di luar negeri. Isu strategis ini harus dianalisis secara komprehensif dari mulai tingkat regional, nasional dan internasional.

Isu yang pertama adalah semakin berkembangnya masalah globalisasi. Dunia sudah memasuki tatanan “*Nation without border*” dengan adanya globalisasi dan yang paling dekat adalah Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan adanya kesepakatan pasar bebas melalui ASEAN, ACFTA, WTO, GATT, APEC, dan lain-lain, di mana Indonesia termasuk di dalamnya. Dampak dari kesepakatan pasar bebas ini adalah tenaga asing termasuk tenaga kerja dokter dan Perguruan Tinggi Asing mudah masuk dan berdiri di Indonesia. Akibatnya persaingan dalam penerimaan mahasiswa baru dan lulusannya dalam mencari peluang kerja menjadi semakin ketat. Pada era tersebut, maka daya saing menjadi kata kunci untuk mampu bertahan bahkan menjadi *leader* dalam berbagai bidang. Daya saing yang unggul akan mampu tercapai apabila sumber daya manusia sebagai penggerak utama pembangunan memiliki kompetensi yang unggul baik secara *knowledge*, *Skill*, maupun *Attitude*. Oleh karena itu, Institusi

pendidikan kedokteran harus mampu melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi utuh tersebut yang mampu bertindak bukan saja sebagai praktisi yang memberikan layanan Kesehatan (*Care provider*), tetapi juga dapat menjadi agen pembaharu dan menjadi pemimpin di manapun berada baik untuk dirinya sendiri, keluarga dan lingkungannya, serta mempunyai keunggulan di bidang Kesehatan masyarakat industri dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Isu yang kedua, perubahan kebijakan nasional tentang pengembangan pendidikan tinggi dengan diberlakukannya Standar Nasional Pendidikan Tinggi kedokteran pada tahun 2018 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai Permendikbud no 3 tahun 2020. Dengan adanya kebijakan tersebut berimplikasi pada standar minimal dan target capaian dalam pengembangan Fakultas Kedokteran yang harus dipenuhi. Standar ini terkait standar pendidikan pengajaran, standar penelitian dan standar pengabdian masyarakat. Hal ini juga terkait dengan diberlakukannya regulasi baru dari Lembaga Akreditasi mandiri Kesehatan Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) yang memberlakukan Instrumen akreditasi menggunakan 9 (Sembilan) kriteria yang lebih menekankan pada *out come* atau luaran hasil dari institusi kesehatan dan juga memberikan porsi lebih dalam penilaian evaluasi diri. Kondisi ini harus disikapi dengan serius dan disiapkan dengan matang sedini mungkin agar program kegiatan sesuai dengan standar mutu minimal yang harus dicapai.

Isu ketiga adalah kebijakan Kemendikbud mengenai program kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diterapkan pada perguruan tinggi. Program MBKM ini memberi kemerdekaan setiap unit pendidikan berinovasi dan harus menyesuaikan proses belajar mengajar baik sisi budaya, kearifan lokal, sosio-ekonomi maupun infrastruktur. Salah satu faktor yang harus disiapkan adalah peningkatan kualitas sumber daya tenaga pengajar dan juga tenaga kependidikan yang profesional, mempunyai kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Kurikulum yang mudah dipahami dan lebih fleksibel juga menjadi salah satu hal yang diperlukan untuk mendukung implementasi Merdeka Belajar. Esensi Merdeka Belajar adalah menggali potensi terbesar para tenaga pendidik dan mahasiswa untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri.

Isu keempat adalah pemanfaatan teknologi pendidikan dan sistem informasi yang merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan mahasiswa dengan terkait dengan reformasi pendidikan dalam kebijakan merdeka belajar. Pembelajaran jarak jauh saat ini menjadi suatu kebutuhan yang wajib disediakan oleh fakultas dan wajib dikuasai penggunaannya oleh seluruh civitas akademika. Literasi digital menjadi aspek penting yang akan mendorong peningkatan kualitas tenaga pendidik dan mahasiswa. Situasi ini dipercepat dengan adanya pandemi Covid-19 di dunia sejak maret 2020, termasuk di Indonesia. Pandemi ini memaksa institusi pendidikan termasuk FK Unisba untuk berinovasi dan beradaptasi dalam dunia pendidikan dengan adanya risiko penularan Covid-19 bagi seluruh rakyat Indonesia. Penggunaan teknologi dan *learning management system* yang mumpuni

menjadi suatu kebutuhan vital yang wajib dikembangkan. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan kemendikbud di masa depan dengan dikembangkannya *cyber university*.

Isu kelima, adalah belum stabilnya sistem politik, ketatanegaraan, dan pemerintahan dalam negeri, sehingga Indonesia masih tertatih-tatih dalam menghadapi dan menanggulangi krisis ekonomi yang berkepanjangan dan sampai kini masih tertinggal dari sesama negara ASEAN yang mempunyai masalah yang sama. Hal ini diperparah dengan adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan banyak masyarakat yang terdampak Covid-19 dan menyebabkan penurunan daya beli dan kemampuan pembiayaan masyarakat serta pada sisi lain meningkatkan adanya pengangguran, kemiskinan dan pemutusan hubungan kerja. Keadaan-keadaan ini memicu berkurangnya kuantitas mahasiswa baru pada hampir seluruh PTS yang sudah eksis sebelumnya Unisba.

Isu keenam adalah perubahan mendasar Sistem Kesehatan Nasional dengan diterapkannya Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional sejak tahun 2014. Perubahan sistem pembiayaan kesehatan yaitu penerapan Jaminan Kesehatan Nasional pada tahun 2014 tersebut sangat berimplikasi pada sub sektor pembangunan kesehatan lainnya, termasuk institusi pendidikan kesehatan. Perubahan tersebut akan berdampak pada kurikulum dan kompetensi lulusan tenaga kesehatan khususnya dokter umum yang akan menjadi ujung tombak SJSN di sector layanan primer di Indonesia.

Isu ketujuh adalah perubahan pola penyakit yang terdapat di masyarakat. Saat ini, Indonesia dihadapkan pada berbagai masalah kesehatan yang cukup kompleks. Hal ini dikarenakan berbagai faktor, salah satunya adalah ketimpangan dalam pemerataan pembangunan yang pada akhirnya menyebabkan disparitas hasil pembangunan termasuk di bidang kesehatan. Hasil-hasil pembangunan belum secara adil dan merata dirasakan oleh seluruh lapisan bangsa termasuk dalam bidang kesehatan. Disparitas tersebut menyebabkan munculnya beban ganda penyakit, atau dikenal sebagai *double burden diseases*, yaitu meningkatnya penyakit tidak menular sementara masih tingginya insidensi penyakit menular di Indonesia. Bahkan saat ini Indonesia tidak hanya berperang dengan penyakit menular dan penyakit tidak menular, akan tetapi dengan penyakit lama yang asalnya terkendali atau sudah hilang menjadi merebak Kembali (*re-emerging disease*) atau disebut dengan *triple burden disease*. Beban penyakit tersebut sangat berpengaruh terhadap kebijakan pengalokasian sumber daya baik anggaran, tenaga, fasilitas, dan sarana prasarana kesehatan.

Meminjam konsep Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO), bahwa Fakultas Kedokteran memiliki amanat untuk mampu berperan dalam pembangunan kesehatan di tempat dimana dia berada. Dengan hal tersebut dapat dipahami bahwa peran sentral pembangunan kesehatan tidak hanya terletak pada peran lembaga-lembaga kesehatan saja. Perkembangan dunia kesehatan tidak akan terlepas dari peran institusi pendidikan dalam mencetak lulusan tenaga

kesehatan serta menghasilkan perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang kesehatan. Tridharma perguruan tinggi menjadi sebuah kunci bagi sejauh mana peran serta sebuah institusi pendidikan yang siap untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang siap berkontribusi dalam pembangunan kesehatan dan memiliki daya saing di tingkat Nasional, Regional dan Internasional.

3.1.2 Isu Strategis Internal (analisis pencapaian renstra 2017-2020)

Pada tahun 2004 s.d 2017 telah dibangun pondasi yang kuat dari sisi akademis sebagai sebuah institusi pendidikan serta telah berhasil melakukan inisiasi bagi optimalisasi tridharma di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Pondasi tridharma bidang pendidikan yang telah cukup kuat menjadi dasar bagi akselerasi kedua bidang tridharma lainnya. Namun, hal ini masih harus diteruskan agar pondasi yang telah terbangun dan mengakar kuat tersebut dapat dilanjutkan tiang-tiangnya, dindingnya, hingga atapnya sehingga utuhlah bangunan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung sebagai sebuah Institusi Pendidikan Kedokteran yang melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing. Pada tahun 2019 FK Unisba mendapat pengakuan dari badan akreditasi Kesehatan, yaitu Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT Kes) dengan mendapatkan akreditasi A. Hal ini memberikan tonggak penting dalam rencana pengembangan FK Unisba selanjutnya. Hal – hal positif yang telah berhasil dicapai dengan baik harus mampu dipertahankan dan dikembangkan lebih baik sedangkan hal-hal lain yang masih perlu ditingkatkan harus segera diwujudkan sebagai upaya pembenahan yang berkesinambungan dan terus menerus.

Untuk mencapai keunggulan dan daya saing tersebut, diperlukan suatu strategi atas rencana pelaksanaan dan pengembangan Fakultas yang mengarah pada pencapaian visi dan misi institusi. Di dalam renstra disusun suatu langkah atau program dalam rangka pencapaian berbagai tujuan dan sasaran strategis yang sesuai dengan visi serta di dalamnya terkandung berbagai indikator keberhasilan yang bisa diukur. Dengan adanya renstra tersebut, dapat dievaluasi arah perjalanan dan pengembangan fakultas secara berkesinambungan dan terencana.

Renstra ini merupakan kelanjutan dari Renstra FK Unisba yang telah disusun sebelumnya. Diharapkan dengan keberlanjutan renstra ini, seluruh rencana pengembangan institusi Fakultas Kedokteran Unisba di Masa depan akan mampu selaras dengan cita-cita para pendiri, sejalan dengan Visi dan Misinya serta mampu menjawab tantangan zaman yang ada. Pada kurun waktu 2017 s.d 2020 telah banyak pencapaian yang didapat oleh Fakultas Kedokteran Unisba, yaitu:

1. Angka kelulusan UKDI hingga saat ini tetap pada persentase kelulusan >90% per tahun akademik.
2. Semakin diminatinya jalur PMDK oleh calon siswa berprestasi dari berbagai daerah di Indonesia, menunjukkan semakin diperhitungkannya kualitas FK Unisba di masyarakat.

3. Diselenggarakannya *Continuing Medical Education* (CME) berskala nasional dan Internasional
4. Dibentuknya *working group* penelitian yang terdiri dari *working group basic science, clinical science, applied science dan occupational health*
5. Semakin meningkatnya kerja sama Nasional dan Internasional dalam bidang tri dharma perguruan tinggi
6. Semakin berkembangnya Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik) RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat sebagai RS Pendidikan Utama FK Unisba
7. Meningkatnya kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Kedokteran Unisba dari tahun ke tahun
8. Semakin berkembangnya jurnal Kesehatan FK Unisba yaitu *Global Medical Health Journal* (GMHC) dan Jurnal Integrasi Kesehatan dan *Science* (JKS)
9. Semakin meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lebih tinggi
10. Semakin meningkatnya jumlah dosen yang menempuh studi lanjut S-2, S-3 dan spesialisasi
11. Berhasil memperoleh peringkat akreditasi A dari LamPT-Kes pada tahun 2019
12. Pengembangan *Learning Managemet System* FK Unisba yang merupakan pengembangan dari LMS Unisba dengan alamat <https://ekuliahfk.unisba.ac.id>
13. Pembentukan stuktur organisasi baru dengan penguatan pada unit dalam pengembangan tridarma perguruan tinggi dan menunjang tata Kelola dan good management.
14. Dlmulainya pengembangan Laboratorium anatomi dan laboratorium riset terpadu yang akan menunjang pengembangan keilmuan dan penelitian di bidangnya.

Isu internal didapatkan dari hasil evaluasi diri fakultas dalam kurun waktu pelaksanaan tahun akademik sebelumnya terutama pada masa tahun 2017-2020, sehingga hal ini akan menjadi dasar dan juga bahan pertimbangan dalam penetapan rencana strategis tahun akademik 2020-2024 kedepannya.

A. Bidang Akademik

1. Pendidikan dan Pengajaran

Sebagai Fakultas Kedokteran yang menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) melalui pendekatan *Problem Based Learning* sejak awal berdirinya, Fakultas Kedokteran Unisba senantiasa melakukan adaptasi terhadap berbagai dinamika di lingkungan eksternal yang akan mempengaruhi pelaksanaan kurikulum pendidikan dokter baik tahap akademik maupun profesi. Beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Pada aspek input, dirasakan perlu ada suatu evaluasi dari implementasi sistem input antara berbagai jalur masuk FK Unisba. Diperlukan kajian ilmiah/penelitian pendidikan yang mengevaluasi

pelaksanaan sistem input mahasiswa baru, sehingga dapat memberikan masukan bagi penyempurnaan sistem input yang berdampak pada peningkatan kualitas mahasiswa baru.

- b. Pada tahun akademik 2020/2021 harus dilaksanakannya evaluasi kurikulum secara menyeluruh yang merupakan evaluasi 4-5 tahun implementasi kurikulum tujuh semester tahap akademik dari tingkat mikro hingga makro yang disesuaikan dengan kerangka kualifikasi Nasional (KKNI) dan Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 yang selanjutnya akan disempurnakan dalam Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) tahun 2019. Hal tersebut menuntut perhatian lebih dari seluruh civitas mengingat pada implementasi pendidikan dokter dengan *system based curricula* menuntut adanya suatu kurikulum yang mampu menjawab *demand of competencies* yang menjadi tuntutan pasar/*user* khususnya pada dunia kesehatan.
- c. Pada tahap profesi perlu evaluasi yang lebih komprehensif dalam proses Pendidikan dan pembelajaran yang meliputi proses administrasi akademik, modul pembelajaran dan sistem evaluasi hasil belajar yang lebih komprehensif. Tahap profesi diharapkan dapat menghasilkan lulusan dokter yang sesuai dengan profil lulusan yang diinginkan, selain itu yang perlu mendapat perhatian khusus adalah penyelesaian retaker Uji kompetensi mahasiswa program profesi dokter (UKMPPD) yang masih memerlukan perhatian khusus agar dapat segera menyelesaikan masa studinya dengan baik.
- d. Penerapan metode pembelajaran jarak jauh sejak pertengahan semester ganjil tahun akademik 2019/2020 yang disebabkan adanya pandemik Covid-19 sehingga terjadi reformasi *teaching learning* dalam dunia Pendidikan pada semua tingkat termasuk perguruan tinggi. Hal ini menyebabkan fakultas harus membuat rencana strategis dalam upaya implementasi pembelajaran jarak jauh dan *blended learning* dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia Pendidikan. Kondisi ini juga perlu ditunjang dengan peningkatan kompetensi tenaga pengajar, tenaga kependidikan dan mahasiswa agar mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk pencapaian capaian pembelajaran.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran perlu dievaluasi dari aspek kualitas dan kuantitasnya, mengingat dengan terus meningkatnya *student body*. Peningkatan kuantitas sarana dan prasarana baik yang bersumber dari insititusi maupun sumber lainnya perlu dianalisis rasio kecukupan baik dari sisi jenis maupun jumlah dibandingkan dengan rasio dosen, mahasiswa dan tenaga laboran maupun administrasi. Selain itu aspek pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan dan penunjang pendidikan perlu ditingkatkan agar usia produktif sarana prasarana dapat dipertahankan selama mungkin sesuai dengan masa penyusutannya.

Ketersediaan literatur penunjang pembelajaran di perpustakaan, baik yang berada di tahap akademik maupun di rumah sakit jejaring perlu senantiasa diperhatikan agar tetap terbarukan seiring dengan perkembangan keilmuan kedokteran serta mampu menjadi pusat rujukan bagi mahasiswa dan tenaga pendidik dalam mencari literatur ilmiah. Selain itu, ketersediaan dan sosialisasi terhadap akses sumber belajar digital dan jurnal ilmiah perlu mendapatkan perhatian dari Fakultas, karena akan sangat membantu mahasiswa dalam pemahaman mata kuliah yang diberikan dan juga membantu penyelesaian tugas akhir mahasiswa serta akan meningkatkan kinerja penelitian dan keterbaruan keilmuan tenaga pendidik di Fakultas Kedokteran Unisba.

Pembangunan gedung terpadu Fakultas Kedokteran telah rampung pada akhir tahun 2015 dan telah didayagunakan untuk kepentingan implementasi tridharma perguruan tinggi. Tahun 2019 mulai dilakukan peningkatan kapasitas Gedung terpadu FK Unisba agar dapat memfasilitasi kebutuhan Pendidikan yang semakin banyak dan berkembang. Sarana dan prasarana yang ada masih perlu pengembangan untuk beberapa sektor, antara lain sarana dan prasarana untuk bidang ilmu anatomi serta upaya pengembangan yang lebih ekstensif untuk laboratorium riset terpadu yang sangat diperlukan untuk menunjang dan menstimulasi kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa. Rumah sakit Pendidikan juga menjadi fokus utama yang harus dikembangkan sebagai sinkronisasi dalam proses pembelajaran dan peningkatan *Academic Health System* FK Unisba.

3. Sistem Manajemen Mutu

Patut disyukuri bahwa FK Unisba dalam usia ke-15, berhasil mendapatkan akreditasi “A” dari LAM-PT Kes. Hal ini menjadi pencapaian yang luar biasa karena tidak banyak fakultas kedokteran swasta di Indonesia yang mendapatkan akreditasi A apalagi dalam usia yang relatif masih muda. Tentu saja pencapaian ini juga memberikan tanggung jawab yang lebih besar bagi fakultas untuk menjaga dan meningkatkan performa fakultas dalam setiap unsur.

Selain akreditasi BAN-PT dan LAM-PT Kes, FK Unisba sejak tahun 2014 memulai sejarah mutu melalui proses akreditasi manajemen mutu ISO 9001:2008. Meskipun baru masuk pada akreditasi mutu akademik, namun kedepannya perlu diupayakan suatu akreditasi ISO untuk ranah manajemen non akademik. Hal tersebut tentu perlu didukung adanya suatu sistem tata kelola institusi yang baik dan dipatuhi oleh seluruh komponen pelaksana di berbagai tingkat manajemen. Oleh karena itu, penyusunan berbagai prosedur standar dan aturan teknis baik pada ranah akademik maupun non akademik perlu terus dilakukan dan dilengkapi sesuai proses bisnis institusi, sehingga dapat mencapai suatu tingkat manajemen berbasis sistem (*system based management*).

Fakultas Kedokteran Unisba juga telah mendapatkan akreditasi “premier” dari ASIC yang merupakan Lembaga akreditasi mandiri internasional yang ada. Selanjutnya, hal ini harus

dipertahankan karena FK unisba mempunyai misi untuk lebih diakui di tingkat ASEAN pada tahun 2025.

4. Sumber Daya Insani

Tenaga pengajar atau dosen Fakultas Kedokteran unisba terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap. Dosen tetap Fakultas Kedokteran Unisba saat ini terdiri dari dosen tetap Yayasan, dosen tetap kontrak dengan perjanjian dan dosen yang dipekerjakan dari LLDIKTI Wilayah IV FK Unisba. Tahun 2019 Fk Unisba mulai melakukan registrasi tenaga pendidik untuk dosen-dosen yang berasal dari luar institusi untuk diajukan Nomer registrasi pendidik khusus (NIDK) yang akan sangat membantu dalam pelaksanaan proses pendidikan di FK Unisba.

Komposisi dosen FK Unisba terdiri dari dosen-dosen muda dan dosen senior yang berasal dari institusi lain yang direkrut oleh Yayasan Unisba dalam rangka mencukupi kebutuhan dosen tetap sekaligus meningkatkan performa dan kinerja dosen dalam pelaksanaan tri dharma tinggi. Sumber daya manusia dalam institusi Pendidikan baik itu tenaga pendidik atau dosen dan tenaga kependidikan merupakan asset penting yang harus dikembangkan kompetensi dan kualifikasi pendidikannya. Selain itu kinerja dosen akan menjadi perhatian khusus karena akan mempengaruhi performa prodi dan fakultas dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

5. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Saat ini Fakultas Kedokteran Unisba sudah mendapatkan akreditasi A dari LAM-PTKes sehingga focus pengembangan tidak lagi harus dilakukan secara merata pada bidang tridharma perguruan tinggi, baik itu dari program Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat harus menjadi fokus lain yang perlu ditingkatkan, sehingga perlu ditunjang dari berbagai aspek seperti misalnya sarana prasaran, fasilitas dan juga regulasi yang mampu membawa atmosfer penelitian dan pengabdian yang semakin meningkat.

Peningkatan penelitian dan pengabdian tentu saja harus berimbang pada luaran yang semakin meningkat baik itu berupa publikasi di tingkat nasional maupun internasional, hak cipta maupun hak paten. Perlu strategi yang sangat baik agar tujuan ini bisa tercapai dan dapat direalisasikan dengan baik pada dosen tahap akademik maupun tahap profesi.

6. Ruhul Islam

Ruhul Islam saat ini dikoordinasikan oleh Lembaga Studi Islam dan Pengembangan Kepribadian (LSIPK). Pembinaan dan pengembangan Ruhul Islam dilakukan melalui berbagai kegiatan yang

dikelompokkan kedalam: pembinaan mata kuliah dan kegiatan Pendidikan Agama Islam, dan kegiatan keagamaan bagi dosen, tenaga kependidikan dan juga mahasiswa. Ruhul Islam harus mewarnai seluruh aspek kegiatan di FK Unisba karena merupakan salah satu nilai luhur yang menjadi dasar pengembangan FK Unisba. Keterlibatan seluruh civitas akademika sangat diperlukan dalam pengembangan RUhul Islam dalam tatanan kehidupan kampus.

7. Kerja Sama

Salah satu upaya meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang Terukur, Terpadu, dan Produktif, serta menjadi fakultas yang mempunyai daya saing yang kuat dan memiliki "*link and match*", maka FK Unisba telah melakukan kerjasama, baik secara kualitas maupun kuantitas dengan sesama perguruan tinggi, instansi pemerintah/ lembaga swasta, baik di dalam maupun di luar negeri, yang saling menguntungkan dan saling menghormati di antara kedua belah pihak. Pemanfaatan Kerjasama yang telah dilakukan dengan pihak lain harus senantiasa di tingkatkan dan dikembangkan.

8. Unsur Penunjang

1) Sistem Informasi

Sistem informasi manajemen yang sudah ada dan sudah berjalan, serta sudah terintegrasi antara sistem yang satu dengan sistem yang lainnya, di antaranya :

- 1) Jaringan INTERNET,
- 2) Jaringan INHERENT,
- 3) Pengembangan cbt online FK unisba
- 4) Akses silabus online
- 5) Web site Fakultas Kedokteran Unisba
- 6) Sistem informasi yang terpusat pada universitas yang dikelola pusat informasi dan pengolahan data (PSITEK) seperti misalnya Sistem Informasi Universitas Islam Bandung (SISFO), sistem informasi Administrasi Akademik (SIAA), Sistem Informasi Administrasi Keuangan (SIKEU), Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian (SIPEG), Sistem Informasi Administrasi Kemahasiswaan (SIMA), dan Sistem Informasi Administrasi Penerimaan Mahasiswa Baru (SIPMB).

2) Koleksi Perpustakaan

Koleksi Pustaka FK Unisba tersimpan di perpustakaan Fakultas Kedokteran Unisba yang terpusat di Tamansari 22, juga perpustakaan yang terletak di Rumah Sakit Pendidikan Utama dan

jeajring serta perpustakaan Universitas yang merupakan pusat dari Pustaka untuk seluruh fakultas.

Akhir tahun 2020 koleksi perpustakaan FK Unisba terdiri dari 713 buku kedokteran dalam berbagai judul yang tersedia dalam bentuk *hardcopy*. Layanan yang diberikan terdiri dari layanan yang sifatnya fisik dan layanan online yang terpadu dengan perpustakaan universitas. Layanan fisik yaitu bentuk layanan yang mengharuskan pengguna datang langsung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada. Sedangkan layanan online adalah bentuk layanan yang memanfaatkan teknologi internet untuk memanfaatkannya. Layanan fisik terdiri atas: a) Layanan peminjaman dan pengembalian koleksi, b) Layanan rujukan, c) Layanan jurnal dan majalah, d) Layanan fotokopi, e) Layanan skripsi, dan f) Layanan internet.

Layanan *online resources* via Pusaka Unisba (<http://elibrary.Unisba.ac.id>) adalah untuk: a) Skripsi digital, b) Artikel digital, c) *Institutional Repository* Unisba (*Grey Literature Digital*), dan d) Jurnal Online (*Proquest, Ebsco, Cengage/Infotrac*).

9. Organisasi dan Tata Kelola

Aktivitas yang diarahkan pada peningkatan organisasi dan tata kelola di lingkungan Fakultas Kedokteran Unisba dilakukan dengan:

1. Melakukan kaji ulang dan telaah terhadap Statuta Unisba tahun 2008.
2. Menyusun Tata kelola Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung.
3. Menyempurnakan peraturan akademik.
4. Menyempurnakan peraturan kemahasiswaan.
5. Menyusun Susunan Operating Procedure (SOP)
6. Menyusun Rencana Strategis (Renstra), dan Rencana Operasional (Renop).

10. Anggaran Pendapatan dan Belanja

Pendapatan Fakultas Kedokteran Unisba diperoleh melalui : Infaq Kuliah Tetap dan Infaq pengembangan fakultas serta sumber pendapatan lainnya. Pendapatan merupakan unsur penunjang utama bagi kehidupan fakultas. Untuk penunjang kegiatan yang dilaksanakan perlu dilakukan manajemen pendapatan (*financial management*) yang baik.

Belanja FK Unisba Unisba terdiri atas pembiayaan untuk (1) pendidikan dan pengajaran (Dikjar); (2) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (3) kesejahteraan pegawai; (4) program kemahasiswaan (5) Kerjasama (6) investasi dan pengembangan; serta (7) dan lain-lain. Dari tujuh pembiayaan tersebut, pembiayaan Dikjar yang memiliki alokasi dominan (rata-rata per tahun

46,03%), mengingat pembiayaan ini merupakan kegiatan utama bagi suatu lembaga pendidikan tinggi.

Besarnya alokasi dana pada aspek akademik, diharapkan akan meningkatkan mutu akademik sehingga kepercayaan masyarakat juga meningkat, dan kontinuitas jumlah mahasiswa (*student body*) yang besar dapat dicapai dengan tingkat selektivitas mahasiswa yang semakin bermutu.

3.2. Analisis SWOT

Fakultas Kedokteran secara rutin melakukan penyusunan evaluasi diri dengan pengumpulan data-data yang melibatkan semua unsur terkait. Dari evaluasi diri tersebut dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh setiap unit, sehingga dapat *ditemukan* solusi alternatif yang dijadikan skala prioritas di Unisba.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam evaluasi diri adalah : melakukan kegiatan pengumpulan data internal dan eksternal; peninjauan visi dan misi; serta tujuan institusi; melakukan analisis data dengan matriks SWOT; membandingkan hasil analisis SWOT dengan visi dan misi; dan membuat strategi yang dapat digunakan untuk pencapaian tujuan institusi. Sumber data dan informasi yang digunakan diperoleh dari data akademik dan dokumen administrasi, wawancara, penyebaran kuesioner internal dan eksternal, serta analisis lingkungan.

Untuk mengetahui kondisi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang sedang dan akan dihadapi oleh Unisba, dilakukan analisis SWOT yang ditinjau dari kondisi eksternal dan internal, seperti dirangkum dalam tabel di bawah ini :

Tabel Analisis SWOT

No	Kekuatan	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian				Nilai (axbxc)
		a	b	c				
				4	3	2	1	
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya	0,4						
a	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang mencerminkan karakter institusi di masa depan serta mempunyai orientasi daya saing di tingkat internasional		0,3	4				0,48
b	Visi dan Misi Fakultas diturunkan dari visi dan misi Universitas		0,3	4				0,48
c	Uraian misi fakultas mencerminkan tri dharma perguruan tinggi dan keunggulan spesifik fakultas		0,2	4				0,32
d	Telah dilakukan upaya sosialisasi dan pengukuran pemahaman visi dan misi dengan optimal		0,2		3			0,24
Sub Jumlah			1					1,52
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama	0,3						
a	Telah memiliki Struktur Organisasi yang baik, dengan pembagian jabatan yang sudah jelas		0,15	4				0,18
b	Pengelolaan Fakultas dilakukan secara kredibel, adil, transparan dan akuntabel		0,1	4				0,12
c	Medical Education Unit berperan aktif dalam pengembangan kurikulum dan evaluasi proses pembelajaran		0,15	4				0,18
d	Terbentuknya Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Unit Publikasi Ilmiah yang dapat meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen dan mahasiswa beserta publikasi ilmiahnya		0,1		3			0,09
e	Penjaminan mutu di tingkat fakultas dan prodi diawasi oleh Badan Penjaminan Mutu Fakultas		0,15	4				0,18
f	Telah terakreditasinya FK Unisba oleh LAM PT Kes dan Sertifikasi ISO 9001:2015		0,15	4				0,18
g	Keunggulan spesifik di bidang kesehatan industri menjadi daya tarik bagi kerja sama baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pengembangan kesehatan industri		0,2	4				0,24
Sub Jumlah			1					1,17
3	Mahasiswa	0,4						
a	Sistem seleksi yang memiliki standar baku dan objektif dengan tingkat keketatan seleksi yang tinggi untuk menghasilkan kualitas input yang baik		0,4		3			0,48
b	Pelayanan kemahasiswaan mampu memberikan pemenuhan yang optimal terhadap kebutuhan mahasiswa		0,2	4				0,32

No	Kekuatan	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian				Nilai (axbxc)
		a	b	c				
				4	3	2	1	
c	Adanya ikatan alumni yang berkontribusi aktif terhadap prodi		0,4	4				0,64
Sub Jumlah			1					1,44
4	Sumber Daya Manusia	0,6						
a	Rasio dosen dan Mahasiswa sangat optimal untuk tahap akademik dan profesi		0,2	4				0,48
b	Kualifikasi dan Tingkat Pendidikan Staf Pengajar mendukung terlaksananya pembelajaran yang profesional		0,15			2		0,18
c	Dosen tetap sebagian berusia muda dengan semangat yang tinggi		0,1			2		0,12
d	Tersedianya pengajar senior yang memiliki jenjang akademik, kompetensi, pengalaman serta dedikasi yang tinggi dalam mengampu berbagai mata kuliah		0,15	4				0,36
e	Tersedianya dosen dari berbagai profesi (interprofesional)		0,1		3			0,18
f	Keaktifan dosen dalam peningkatan kompetensi serta forum ilmiah		0,2	4				0,48
g	Prodi memiliki tenaga kependidikan yang kompeten dan memiliki sertifikasi		0,1	4				0,24
Sub Jumlah			1					2,04
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	0,2						
a	Lokasi Strategis serta sarana dan prasarana yang tersedia merupakan milik Unisba dengan kualitas yang memadai		0,2	4				0,16
b	Sistem perencanaan anggaran yang melibatkan setiap unit secara aktif serta pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel		0,3	4				0,24
c	Realisasi anggaran tridharma mendapat dukungan penuh sesuai ajuan dan rencana pengembangan program studi dari pihak Fakultas, Universitas, dan Yayasan		0,2		3			0,12
d	Sarana, prasarana serta sistem informasi yang cukup memadai dalam menunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian dan PKM secara optimal		0,3	4				0,24
Sub Jumlah			1					0,76
6	Pendidikan	0,6						
a	Sistem pendidikan mengikuti perkembangan pasar		0,1		3			0,18
b	Memiliki kurikulum yang sesuai dengan SNPT, Standar Nasional Pendidikan Kedokteran, KKNi dan Standar Kompetensi Dokter Indonesia		0,2	4				0,48
c	Kesehatan industri dan Islamic Integration in Medical Curriculum sebagai mata kuliah keunggulan spesifik		0,2	4				0,48

No	Kekuatan	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian				Nilai (axbxc)
		a	b	c				
				4	3	2	1	
d	Ketersediaan literatur penunjang kegiatan akademik yang <i>up to date</i> dan berbasis elektronik		0,15		3			0,27
e	Terciptanya suasana akademik yang baik melalui kegiatan akademik dan non akademik		0,15			2		0,18
f	Telah dilakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala pada kurikulum		0,2			2		0,24
Sub Jumlah			1					1,83
7	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	0,3						
a	Memiliki Road Map Penelitian dan PKM tingkat Fakultas yang selalu ditinjau dan dievaluasi, serta menjadi acuan penelitian prodi yang selaras dengan Rencana Induk Penelitian Universitas		0,3	4				0,36
b	Terbentuknya working group penelitian yang bertujuan mengakselerasi kinerja penelitian fakultas		0,2			2		0,12
c	Pelaksanaan hibah internal yang dapat menunjang dan meningkatkan kegiatan penelitian dan PKM dosen di tahap akademik dan profesi		0,3		3			0,27
d	Pelaksanaan pendampingan bagi dosen muda untuk menghasilkan penelitian dan PKM yang berkualitas		0,2			2		0,12
Sub Jumlah			1					0,87
8	Luaran dan Capaian	0,4						
a	Nilai rerata UKMPPD lulusan FK Unisba mencapai >90% per tahun		0,4		3			0,48
b	Masa pendidikan yang efisien dengan kelulusan tepat waktu di atas 90%		0,4	4				0,64
c	Tersedianya tempat untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang sudah terakreditasi		0,2		3			0,24
Sub Jumlah			1					1,36
Jumlah								10,99

No	Kelemahan	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian				Nilai (axbxc)
		a	b	c				
				4	3	2	1	
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya	0,4						
a	Komitmen dalam menjalankan visi dan misi belum merata dan belum satu arah		0,6	4				0,96
b	Perubahan visi dan misi pada periode renstra 2020 - 2025 memerlukan upaya sosialisasi dan internalisasi		0,4		3			0,48
Sub Jumlah			1					1,44
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama	0,3						
a	Sebagian administrasi proses tatakelola masih berbasis manual dan belum terintegrasi		0,4	4				0,48
b	Adanya mutasi tenaga kependidikan secara berkala menyebabkan perlunya waktu jeda bagi tendik baru untuk melakukan adaptasi terhadap jenis dan ritme tugas di program		0,2		3			0,18
c	Kerjasama penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa dengan pihak ketiga baik secara nasional maupun ASIA masih kurang		0,4	4				0,48
Sub Jumlah			1					1,14
3	Mahasiswa	0,4						
a	Masih terdapat calon mahasiswa baru yang tidak melakukan registrasi ulang		0,3		3			0,36
b	Mahasiswa yang baru masuk tidak dilakukan pemeriksaan kondisi mental serta ketahanan untuk menghadapi masalah		0,7	4				1,12
Sub Jumlah			1					1,48
4	Sumber Daya Manusia	0,6						
a	Persentase dosen dengan pendidikan terakhir S3 dan kualifikasi dosen yang berpredikat minimal lektor masih kurang		0,3	4				0,72
b	Dana untuk pembinaan dosen masih rendah		0,1		3			0,18
c	Jumlah dosen yang sudah tersertifikasi masih rendah		0,3	4				0,72
d	Regulasi mengenai penetapan dosen tetap (terutama dosen tahap profesi) masih sering berubah		0,2		3			0,36
e	Rasio tenaga kependidikan dengan jumlah mahasiswa masih belum memadai di beberapa aspek pelayanan (perpustakaan, sarana dan prasarana, dsb)		0,1			2		0,12
Sub Jumlah			1					2,1
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	0,2						
a	Sistem informasi yang ada belum menghasilkan kinerja maksimal organisasi		0,1		3			0,06
b	Terbatasnya dana untuk pengadaan software - software legal dalam pengembangan pendukung teknologi		0,1	4				0,08

No	Kelemahan	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian				Nilai (axbxc)
		a	b	c				
				4	3	2	1	
c	Belum optimalnya laboratorium terpadu dan laboratorium penelitian yang terstandar ISO		0,2	4				0,16
d	Belum diterapkannya anggaran berbasis kinerja sehingga perencanaan anggaran masih bersifat kasar dan global		0,1			2		0,04
e	Belum diterapkannya integrasi sistem informasi fakultas dalam menunjang operasional tata kelola maupun proses pembelajaran secara utuh		0,2		3			0,12
f	Belum memiliki laboratorium anatomi dan RS Pendidikan sendiri		0,3	4				0,24
			1					0,7
6	Pendidikan	0,6						
a	Masih kurangnya tenaga ahli bidang kedokteran kerja untuk implementasi kurikulum keunggulan spesifik		0,3	4				0,72
b	Integrasi kesehatan industri ke dalam kurikulum secara keseluruhan belum optimal		0,4		3			0,72
c	Integrasi nilai keislaman ke dalam kurikulum secara keseluruhan masih memerlukan upaya yang lebih maksimal		0,3			2		0,36
Sub Jumlah			1					1,80
7	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	0,3						
a	Masih rendahnya animo dosen tahap profesi di RS Pendidikan untuk melakukan penelitian dan PKM		0,6		3			0,54
b	Penelitian dan PKM dengan pendanaan diluar fakultas masih rendah		0,2			2		0,12
c	Perolehan skema dana hibah penelitian dan PKM dari kemenristekdikti belum mencapai jumlah yang optimal		0,2		3			0,18
Sub Jumlah			1					0,84
8	Luaran dan Capaian	0,4						
a	Terdapat fluktuasi kelulusan First Taker UKMPPD, meski kelulusan tahunan masih di atas rerata nasional		0,2		3			0,24
b	Tracer studi dan survey kepuasan pengguna belum berjalan secara optimal		0,3	4				0,48
c	Luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dosen belum merata		0,2			2		0,16
d	Jumlah publikasi di jurnal bereputasi belum optimal		0,15			2		0,12
e	Publikasi hasil penelitian dan PKM dosen di tingkat Nasional dan Internasional masih rendah		0,15		3			0,18
Sub Jumlah			1					1,18
Jumlah								10,68

No	Peluang	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian				Nilai (axbxc)
		a	b	c				
				4	3	2	1	
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya	0,4						
a	Visi, misi dengan kekhususan kesehatan industri dan IIMC sesuai dengan karakter masyarakat Jawa Barat		0,4	4				0,64
b	Hanya sedikit FK di Indonesia yang menempatkan kesehatan kerjanya menjadi keunggulan spesifik		0,4	4				0,64
c	Diterapkannya berbagai macam kebijakan pengelolaan pendidikan yang menjadi peluang bagi lulusan untuk dapat bersaing di tingkat internasional		0,2		3			0,24
Sub Jumlah			1					1,52
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama	0,3						
a	Kesempatan untuk membuka prodi baru		0,1	4				0,12
b	Dibentuknya Komkordik di RS Pendidikan Utama oleh Direktur dan Dekan menjadi peluang bagi peningkatan performar tridharma khususnya bagi dosen tahap profesi di RS Jejaring Pendidikan		0,2		3			0,18
c	Disahkannya berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan teknis pengelolaan pendidikan kedokteran di Indonesia		0,1		3			0,09
d	Adanya berbagai pelatihan penjaminan mutu oleh pihak internal unisba dan eksternal untuk meningkatkan kompetensi struktural dalam penjaminan mutu di institusi		0,2	4				0,24
e	Adanya berbagai institusi penyelenggara akreditasi internasional yang dapat dijangkau oleh institusi dalam rangka memperoleh akreditasi internasional		0,1		3			0,09
f	Terjalannya kerjasama dengan beberapa instansi pemerintahan, BUMN, perusahaan swasta asing dan nasional, serta lembaga lainnya.		0,3	4				0,36
Sub Jumlah			1					1,08
3	Mahasiswa	0,4						
a	Kesempatan untuk meningkatkan jumlah peserta didik menjadi 250, seiring semakin meningkatnya peminat FK Unisba dari berbagai daerah di Indonesia		0,3		3			0,36
b	Animo pendaftar fakultas kedokteran masih tinggi		0,25	4				0,4
c	Tersedianya program beasiswa dalam membantu pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa		0,15	4				0,24
d	Munculnya animo dari peminat di luar negeri (Malaysia) untuk menempuh pendidikan di FK Unisba		0,2		3			0,24
e	Tersedianya berbagai ajang perlombaan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional yang dapat diikuti oleh mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik		0,1			2		0,08

No	Peluang	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian				Nilai (axbxc)
		a	b	c				
				4	3	2	1	
Sub Jumlah			1					1,32
4	Sumber Daya Manusia	0,6						
a	Adanya program pendidikan pascasarjana berbasis riset yang dapat mempercepat kenaikan jenjang akademik dosen		0,2	4				0,48
b	Tersedianya peluang keanggotaan organisasi profesi tingkat internasional yang sesuai dengan kekhasan fakultas, yaitu Kesehatan Industri		0,3		3			0,54
c	Terbentuknya tim PAK yang dapat membantu dosen dalam akselerasi peningkatan jabatan fungsional		0,3	4				0,72
d	Adanya berbagai beasiswa untuk dosen baik dalam maupun luar negeri yang dapat menunjang dosen untuk melanjutkan studi lanjut		0,2		3			0,36
Sub Jumlah			1					2,1
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	0,2						
a	Dikukuhkannya RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat sebagai RS Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Unisba		0,3	4				0,24
b	Banyaknya rumah sakit baru yang bersedia untuk menjadi rumah sakit Pendidikan FK Unisba, seperti RSUD Pangandaran, RSUD Majalaya dan RSUD Kuningan		0,3		3			0,18
c	Adanya kordinator IT di jalur 2 yang concern terhadap pengembangan sistem informasi yang terintegrasi untuk kegiatan tridharma maupun untuk menunjang tata kelola dan penjaminan mutu		0,4	4				0,32
Sub Jumlah			1					0,74
6	Pendidikan	0,6						
a	Potensi ilmu kedokteran yang berbasis nilai Islam banyak yang belum dieksplorasi dan eksploitasi		0,3	4				0,72
b	Adanya berbagai seminar dan lokakarya dalam bidang medical education baik yang diselenggarakan oleh AIPKI, AFKSI, FOKI maupun oleh pusat pendidikan kedokteran seperti UI, UGM dan lain sebagainya dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas tridharma pendidikan PSPD FK Unisba		0,2			2		0,24
c	Tersedianya forum asosiasi pendidikan kedokteran baik dalam negeri (AIPKI, AFKSI, dan FOKI) maupun luar negeri (AMEE, APMEC, CIMCO-FIMA, dan Ottawa) yang dapat dioptimalkan oleh prodi untuk meningkatkan wawasan global dalam dunia pendidikan kedokteran terkini		0,2	4				0,48

No	Peluang	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian				Nilai (axbxc)
		a	b	c				
				4	3	2	1	
d	Diakuinya organisasi LAM PT Kes oleh WFME menjadi peluang untuk institusi dalam mensosialisasikan rekognisi internasional terhadap sistem pendidikan Kedokteran di Indonesia khususnya PSPD FK Unisba		0,3	4				0,72
Sub Jumlah			1					2,16
7	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	0,3						
a	Adanya hibah pendidikan, penelitian dan PKM dari pihak eksternal (pemerintah Daerah, Kemristekdikti, Badan Pemerintah, pihak industri dan swasta)		0,3			2		0,18
b	Adanya peluang berkolaborasi dalam penelitian multicenter melalui AIPKI khususnya wilayah 3		0,2		3			0,18
c	Adanya peluang sinergi hilirisasi penelitian dengan sektor industri		0,2		3			0,18
d	Adanya peluang berkolaborasi dalam penelitian multicenter tingkat internasional melalui SDM Dosen yang sedang menempuh pendidikan lanjut di luar negeri		0,1	4				0,12
e	Optimalisasi MoU maupun MoA di tingkat nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk melakukan penelitian dan PKM		0,2			2		0,12
Sub Jumlah			1					0,78
8	Luaran dan Capaian	0,4						
a	Harapan dan keinginan masyarakat cukup tinggi pada pendidikan kedokteran berbasis Islam		0,2		3			0,24
b	Perkembangan teknologi yang memotivasi terbentuknya sarjana-sarjana yang handal		0,2			2		0,16
c	Tanggapan positif dari instansi pemerintah terhadap dokter lulusan Unisba yang bekerja pada instansi tersebut.		0,3		3			0,36
d	Banyaknya alumni yang sudah bekerja di sektor strategis kesehatan serta menempuh studi lanjut dokter spesialis, sehingga memudahkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan rekomendasi studi lanjut		0,3	4				0,48
Sub Jumlah			1					1,24
Jumlah								10,94

No	Ancaman	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian				Nilai (axbxc)
		a	b	c				
				4	3	2	1	
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya	0,4						
a	Meningkatnya persaingan antar Fakultas kedokteran di regional maupun nasional		0,3	4				0,48
b	Era globalisasi yang memungkinkan persaingan terbuka antar tenaga kesehatan dari berbagai negara		0,2			2		0,16
c	Kebijakan pemerintah dalam sistem pendidikan belum dapat dijadikan sebagai jaminan secara utuh		0,2		3			0,24
d	Dinamika kebijakan kesehatan, pendidikan kedokteran, dan Pendidikan Perguruan Tinggi yang sangat cepat		0,3	4				0,48
Sub Jumlah			1					1,36
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama	0,3						
a	PSPD lain menerapkan tata pamong yang lebih modern dan dinamis		0,5	4				0,6
b	Sertifikasi ISO tidak lagi menjadi keunggulan khas dalam bidang tata kelola dikarenakan hampir semua institusi telah menerapkan sertifikasi ISO		0,5		3			0,45
Sub Jumlah			1					1,05
3	Mahasiswa	0,4						
a	Berdirinya PSPD baru dapat memengaruhi animo pendaftar		0,3		3			0,36
b	Kebijakan yang mengharuskan kegiatan perkuliahan yang dilakukan secara online menurunkan motivasi mahasiswa dalam menjalani pendidikan di fakultas kedokteran		0,7	4				1,12
Sub Jumlah			1					1,48
4	Sumber Daya Manusia	0,6						
a	Peraturan dosen yang semakin ketat dalam kenaikan jabatan fungsional		0,4	4				0,96
b	Adanya FK lain yang menawarkan jenjang karir yang dipandang lebih menjanjikan oleh staf		0,3		3			0,54
c	Adanya peluang pekerjaan lain di luar institusi yang lebih menjanjikan bagi tenaga kependidikan terutama bidang sistem informasi		0,3			2		0,36
Sub Jumlah			1					1,86
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	0,2						
a	Krisis ekonomi mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat karena dampak Panjang dari pandemic COvid-19, sementara biaya pendidikan mengalami kenaikan.		0,2			2		0,08

No	Ancaman	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian				Nilai (axbxc)
		a	b	c				
				4	3	2	1	
b	Semakin canggih dan mahal nya berbagai mannequin pendukung proses pembelajaran di kedokteran		0,3		3			0,18
c	Tingginya biaya akses literatur dan jurnal berbayar		0,3	4				0,24
d	Dijajakinya RS pendidikan oleh FK lain yang dapat memengaruhi rasio dosen-mahasiswa tahap profesi di RS jejaring pendidikan		0,2		3			0,12
			1					0,62
6	Pendidikan	0,6						
a	Perkembangan teknologi lebih cepat dibandingkan perkembangan kurikulum		0,3	4				0,72
b	Adanya FK lain yang mulai menerapkan sertifikasi hiperkes dalam kurikulum tahap profesi sebagai kompetensi tambahan bagi lulusannya		0,3			2		0,36
c	Semakin berkembangnya pendidikan kedokteran di tingkat dunia yang harus dikejar oleh PSPD FK Unisba agar dapat bersaing di kancah internasional		0,4			2		0,48
Sub Jumlah			1					1,56
7	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	0,3						
a	Kualifikasi untuk memperoleh hibah penelitian eksternal semakin ketat		0,7	4				0,84
b	Kondisi pandemi mengakibatkan kesulitan dalam melakukan PKM kolaborasi di tingkat nasional maupun internasional		0,3		3			0,27
Sub Jumlah			1					1,11
8	Luaran dan Capaian	0,4						
a	Standardisasi kompetensi yang dibutuhkan instansi perusahaan meningkat		0,1			2		0,08
b	Semakin tingginya tuntutan masyarakat dan pengguna terhadap kompetensi lulusan dokter		0,2			2		0,16
c	Semakin banyaknya fakultas kedokteran di Indonesia dan lulusannya dikaitkan dengan peluang studi lanjut bagi alumni di bidang spesialisasi		0,1		3			0,12
d	Dinamika budaya luar yang merusak dan perkembangan teknologi yang berdampak negatif terhadap pembentuk karakter lulusan yang berakhlakul karimah		0,3		3			0,36
e	Sulitnya partisipasi pengguna lulusan dalam pelaksanaan tracer study		0,3	4				0,48
Sub Jumlah			1					1,2
Jumlah								10,24

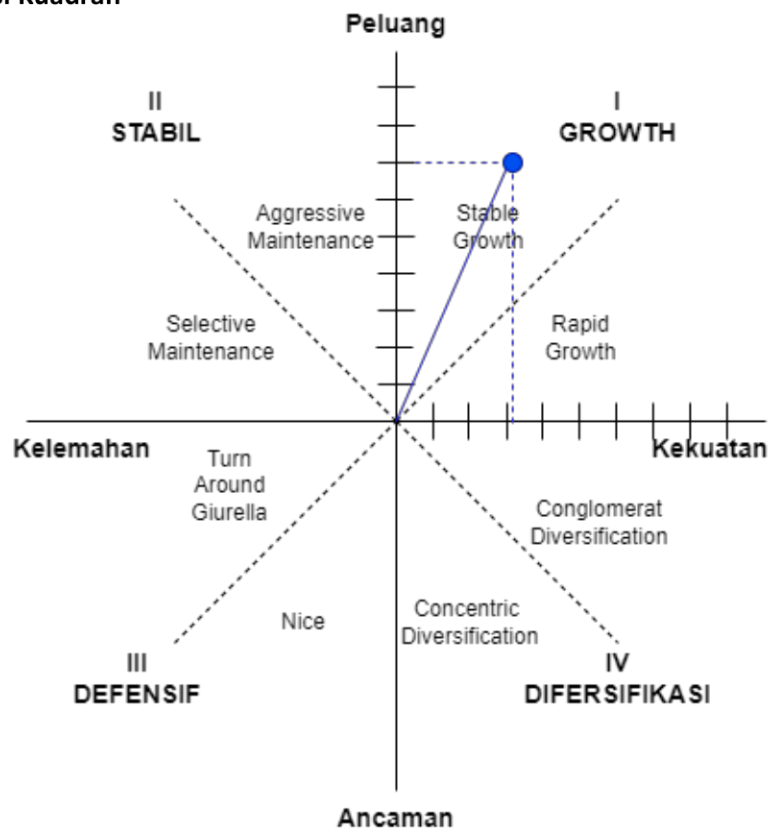
Tabel Rekap Hasil Analisis SWOT

No	Komponen	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya	1,52	1,44	1,52	1,36
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama	1,17	1,14	1,08	1,05
3	Mahasiswa	1,44	1,48	1,32	1,48
4	Sumber Daya Manusia	2,04	2,1	2,1	1,86
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	0,76	0,7	0,74	0,62
6	Pendidikan	1,83	1,80	2,16	1,56
7	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	0,87	0,84	0,78	1,11
8	Luaran dan Capaian	1,36	1,18	1,24	1,2
JUMLAH		10,99	10,68	10,94	10,24

Sumbu X (Faktor Internal) : S – W = 10,99 – 10,68 = +0,31

Sumbu Y (Faktor Eksternal) : O – T = 10,94 – 10,24 = 0,7

Gambaran Posisi Kuadran



Dari gambaran kuadran analisis SWOT, FK Unisba berada di Kuadran I yang termasuk kondisi *Growth Strategy* dan arah kebijakan sendiri dapat dibedakan dengan melihat posisi sub kuadrannya. Situasi ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan karena organisasi memiliki kekuatan sehingga sanggup untuk memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang sanggup diterapkan yaitu dengan mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Pada kuadran IA IA (*Rapid Growth*) berarti pertumbuhan peran yang dilaksanakan dapat dilakukan dengan cepat, sedangkan pada kuadran IB (*Stable Growth*) maka pertumbuhan peran perlu dilakukan secara bertahap sesuai skala prioritas (*stable growth strategy*). FK Unisba berada pada kuadran IB mengingat untuk proses Pendidikan, FK Unisba telah mencapai tingkat stabilisasi, sehingga FK Unisba memprioritaskan strategi prodi kepada peningkatan performa tridharma penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Di dalam penyusunan dan perumusan renstra selain memperhatikan kondisi aktual internal Unisba juga isu-isu strategis di atas mutlak harus menjadi perhatian dan pertimbangan. Renstra disusun dengan mengoptimalkan kekuatan yang ada dan meminimalkan kelemahan.

Berdasarkan Analisis SWOT tersebut di atas, maka dirumuskan arah pengembangan Fakultas Kedokteran Unisba yang akan dituangkan dalam rencana strategis FK Unisba, yaitu:

1. Implementasi *Good Corporate Governance* dalam sistem manajemen secara serentak dari tingkat Pimpinan Fakultas hingga Unit kerja terkecil
2. Peningkatan kualitas SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan, serta penambahan kuantitas yang didasarkan pada kebutuhan dan kompetensi
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas serta pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Evaluasi dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan dengan mengacu pada visi misi dan berlandaskan nilai islam
5. Peningkatan atmosfer akademik dan budaya belajar di kalangan civitas akademika dan staf administrasi Fakultas
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas Penelitian
7. Peningkatan kuantitas dan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat
8. Peningkatan jumlah Publikasi Ilmiah Dosen pada jurnal yang terakreditasi Nasional dan Internasional
9. Peningkatan kerja sama dan implementasi kerja sama tersebut

10. Penguatan keunggulan spesifik *Islamic integration in Medical Curriculum*
11. Penguatan keunggulan spesifik Kesehatan Industri
12. Peningkatan promosi Fakultas dalam rangka semakin mengenalkan FK Unisba di tingkat Nasional dan Internasional.

BAB IV RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2021 – 2025

FAKULTAS KEDOKTERAN UNISBA

4.1 VISI

Sebagai Fakultas Kedokteran yang berada di Institusi Pendidikan Tinggi Islam, Fakultas Kedokteran Unisba berusaha memantapkan perannya sebagai institusi pendidikan kedokteran yang tidak hanya berfokus pada kompetensi formal, akan tetapi juga memperhatikan aspek karakter Islami dalam pengelolaan institusi. Hal ini diejawantahkan pada Visi dan Misi Fakultas, yaitu:

“Menjadi Fakultas Kedokteran berlandaskan nilai Islam yang maju dan terkemuka di tingkat ASIA pada tahun 2033”

Penjelasan dari Visi Fakultas Kedokteran Unisba terkait dengan kata kunci dalam Visi, adalah sebagai berikut:

Fakultas Kedokteran berlandaskan nilai Islam

Merupakan identitas fakultas kedokteran Unisba yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam menyelenggarakan Pendidikan kedokteran. Nilai-nilai Islam yang dimaksud dirumuskan dalam Mujahid (Pejuang), Mujtahid (Pemikir) dan Mujaddid (Pembaharu)

- **Mujahid:** sebuah komitmen untuk berjuang dalam mewujudkan *good islamic faculty governance* serta yang mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam aktivitas keilmuan dan akademik, dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing serta beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah
- **Mujtahid:** melahirkan pemikiran dan karya yang berkontribusi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan kedokteran maupun derajat kesehatan masyarakat
- **Mujaddid:** melahirkan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan kedokteran maupun derajat kesehatan masyarakat

Maju Meningkatkan mutu secara berkelanjutan pada aspek tridarma perguruan tinggi dengan dilandasi nilai-nilai mujahid (pejuang), mujtahid (pemikir) dan mujaddid (pembaharu)

- **Mujahid:** menanamkan budaya mutu di seluruh tatanan organisasi dan senantiasa meningkatkan mutu secara berkelanjutan di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
- **Mujtahid:** membuat dan mengembangkan kebijakan serta program yang mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan di bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- **Mujaddid:** membuat inovasi di bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan

Terkemuka Mengandung makna mampu melakukan kegiatan yang kreatif, inovatif serta diperolehnya rekognisi atau pengakuan dari institusi lain maupun masyarakat baik dari aspek pendidikan, penelitian serta kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan dilandasi nilai-nilai mujahid (pejuang), mujtahid (pemikir) dan mujaddid (pembaharu)

- **Mujahid:** meningkatkan kualitas SDM serta menciptakan suasana akademik yang dapat mendorong SDM untuk mampu melakukan kegiatan kreatif dan inovatif serta mendapatkan rekognisi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional
- **Mujtahid:** memperoleh rekognisi atas hasil pemikiran atau karya di bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional
- **Mujaddid:** memperoleh rekognisi atau pengakuan atas inovasi di bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional

4.2 MISI FK UNISBA

Misi Fakultas Kedokteran

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan berdaya saing dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- 2) Menyelenggarakan Penelitian yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

- 3) Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan
- 4) Menyelenggarakan tata kelola dan tata pamong fakultas yang baik (*Good Faculty Governance*) berlandaskan nilai Islam
- 5) Menyelenggarakan *Academic Health System* untuk peningkatan kesehatan masyarakat
- 6) Meningkatkan kerjasama dan kemitraan yang bermutu dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan Asia
- 7) Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai *mujahid, mujtahid, dan mujaddid*

4.2 Tahap Pengembangan

Milestones Pencapaian Visi Misi Fakultas Kedokteran Unisba

Hingga saat ini, FK Unisba telah melakukan berbagai upaya mengembangkan kualitas pendidikan dalam meningkatkan daya saing institusi, baik melalui beragam aktivitas peningkatan kualitas pembelajaran maupun penjaminan mutu pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut memperhatikan unsur-unsur sistematis di dalam pendidikan yakni, input, proses (kurikulum, proses pembelajaran, tujuan pembelajaran, proses sumberdaya manusia, dan sarana prasarana), serta *output/outcomes* yang dimiliki FK Unisba.



Gambar 1.2 Tonggak Pencapaian Visi dan Misi FK Unisba

Untuk mencapai sasaran yang diharapkan, tahapan strategi yang dilakukan FK Unisba sebagai berikut:

1. Tahap akselerasi pementapan tridharma dalam rangka mewujudkan daya saing di tingkat nasional, Tahap 2017– 2020; Program yang telah

dicanangkan dan diimplementasikan sebelumnya dievaluasi untuk mengukur tingkat ketercapaiannya, sehingga dalam tahap ini FK Unisba melakukan berbagai upaya untuk melakukan perbaikan pada aktivitas yang belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan pada periode sebelumnya dan mengembangkan aktivitas yang sudah baik sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Dengan optimalnya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada periode ini, maka diharapkan FK Unisba dapat mencapai kesetaraan dengan FK lain di tingkat Nasional.

Pada tahap ini, FK Unisba berupaya membentuk “karakter” prodi dengan semakin fokus pada penguatan proses pendidikan dan keunggulan spesifik terutama kesehatan industri dan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum kedokteran (IIMC) melalui:

- a. Pemantapan mutu pendidikan dan pengajaran, melalui penyelenggaraan lokakarya akademik, tindak lanjut evaluasi kurikulum baru tujuh semester
- b. Optimalisasi pemanfaatan sarana teknologi informasi dalam pelaksanaan tri dharma berupa penambahan akses literatur elektronik dan jurnal elektronik.
- c. Penyempurnaan tata kelola Fakultas yang professional, transparan, partisipatif, adil, dan akuntabel.
- d. Peningkatan dan pengembangan mutu sumber daya insani melalui *in house training* dan *non-degree training* dalam dan luar negeri
- e. Optimalisasi realisasi kerjasama yang bersifat *mutual benefit* baik dalam maupun luar negeri.
- f. Eksistensi FK Unisba sebagai Fakultas yang memiliki keunggulan spesifik di bidang kesehatan industri dengan diselenggarakannya berbagai kerja sama di bidang kesehatan industri.
- g. Peningkatan kapasitas tri dharma bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dosen FK Unisba melalui pemanfaatan hibah internal (Fakultas dan Universitas), hibah eksternal, pelatihan bidang penelitian dan publikasi ilmiah bagi civitas akademika, serta *working group* penelitian.
- h. Optimalisasi publikasi ilmiah dosen FK Unisba melalui jurnal GMHC dan Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains (JKS).
- i. Optimalisasi peran FK Unisba dalam pengembangan kedokteran Islam di Indonesia

Pada akhir periode ini diharapkan sudah menjadi Fakultas yang memiliki kinerja tri dharma perguruan tinggi optimal dan kompetitif di tingkat nasional serta siap bersaing di Asia Tenggara.

2. **Tahap penguatan pelaksanaan dan Implementasi serta Integrasi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat secara optimal dalam rangka mewujudkan daya saing di ASEAN, Tahap 2021-2024.** Pada awalnya untuk tahun 2021 – 2024 diharapkan FK Unisba mendapatkan rekognisi di tingkat ASEAN. Akan tetapi berdasarkan arahan dari universitas bahwa visi dan misi prodi harus mengacu pada universitas. Universitas menargetkan rekognisi Asia pada tahun 2021 – 2024, oleh karena itu Fakultas melakukan percepatan untuk mendapatkan rekognisi di tingkat Asia di tahun ini. Pada tahap ini, FK Unisba melakukan berbagai upaya sebagai berikut:
 - a. memperkuat fondasi akademik dan menetapkan fokus pada peningkatan kapasitas penelitian dengan diperkuatnya *working group* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. mengintegrasikan aktivitas tridharma perguruan tinggi secara sinergis dan produktif;
 - c. memperoleh akreditasi Internasional;
 - d. menyediakan infrastruktur dan sumber daya pendukung penelitian yang berstandar internasional;
 - e. merealisasikan kerjasama di tingkat prodi dengan berbagai institusi pendidikan kedokteran di Asia dalam rangka memperbesar cakupan, produktivitas, dan kualitas penelitian;
 - f. meningkatkan kemampuan penelitian civitas akademika serta proaktif mencari peluang kerjasama dan hibah di bidang penelitian melalui *working grup*;
 - g. mengoptimalkan wilayah binaan fakultas dan universitas sebagai media implementasi tridharma bagi civitas akademika;
 - h. meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa sebagai penyaji dalam berbagai kegiatan ilmiah, terutama dalam bidang kesehatan industri, di tingkat nasional dan Asia Tenggara.
 - i. Optimalisasi peran FK Unisba dalam pengembangan kedokteran Islam di Asia

- j. Penguatan dan implementasi yang terukur dan terstandar untuk keunggulan nilai- nilai Islam dalam kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba baik secara internalisasi maupun integralisasi dalam mata kuliah.
- k. Pengembangan suasana akademik yang Islami dalam kehidupan civitas akademika FK Unisba.
- l. Penguatan dan implementasi yang terukur dan terstandar untuk keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri, yang berfokus pada industri kecil dan menengah pada industri jasa maupun manufaktur, serta memperhatikan dampaknya bagi masyarakat industri.

Di akhir fase ini, FK Unisba diharapkan telah menjadi Fakultas yang memiliki kinerja tri dharma perguruan tinggi yang optimal dan mampu bersaing di Asia sebagai “*Research Faculty*” yang maju, unggul, dan terkemuka.

3. Tahap pemantapan pelaksanaan dan Implementasi serta Integrasi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat secara optimal dalam rangka mewujudkan daya saing di tingkat ASIA, Tahap 2025-2033.

Pada tahap ini, FK Unisba melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- a. Penggunaan teknologi informasi pada aktivitas tridharma perguruan tinggi untuk menjangkau “*academic global community*”
- b. Menghasilkan publikasi ilmiah internasional bereputasi dan memiliki *impact factor* yang tinggi
- c. Menjaga kesinambungan kerjasama dengan berbagai institusi internasional
- d. Meningkatkan kapasitas keilmuan dosen untuk mencapai keparan di tataran global.
- e. Mengembangkan inovasi kesehatan aplikatif yang dapat diadopsi oleh *stakeholder* untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- f. Penguatan dan implementasi yang terukur dan terstandar untuk keunggulan nilai- nilai Islam dalam kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba baik secara internalisasi maupun integralisasi dalam mata kuliah.
- g. Pengembangan suasana akademik yang Islami dalam kehidupan civitas akademika FK Unisba.
- h. Penguatan dan implementasi yang terukur dan terstandar untuk keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri, yang berfokus pada industri

kecil dan menengah pada industri jasa maupun manufaktur, serta memperhatikan dampaknya bagi masyarakat industri.

- i. Optimalisasi peran FK Unisba dalam pengembangan kedokteran Islam di Asia

Di akhir fase ini, FK Unisba diharapkan telah menjadi Fakultas yang memiliki kinerja tri dharma perguruan tinggi yang kompetitif di Asia sebagai “*World Class Faculty*” yang maju, unggul, dan terkemuka.

4.3 TUJUAN STRATEGIS FK UNISBA

Berdasar pada uraian isu strategis internal dan eksternal di atas, serta pencapaian Renstra 2017-2021, maka tujuan strategis Renstra 2021 – 2025 masih mengacu kepada tujuan Renstra sebelumnya yang dipandang masih relevan dengan arah pengembangan institusi serta sebagai derivasi dari Misi Unisba, maka pada Renstra 2021 – 2025, seluruh agenda kerja Institusi diarahkan pada tujuan strategis sebagai berikut:

Sesuai misinya, maka tujuan strategis FK Unisba yaitu:

1. Menghasilkan lulusan fakultas kedokteran yang kompeten, berdaya saing serta menjunjung tinggi nilai Islam.
2. Menghasilkan temuan-temuan ilmiah yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat, khususnya kesehatan masyarakat industri, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Menghasilkan karya atau program yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat, khususnya masyarakat kesehatan industri, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Membangun sistem tata pamong dan tata kelola fakultas yang memenuhi prinsip *good faculty governance* dan berlandaskan nilai Islam.
5. Terselenggaranya *Academic Health System* untuk peningkatan kesehatan masyarakat.
6. Terjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan ASIA.
7. Terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai *mujahid*, *mujtahid*, dan *mujaddid*.

**TABEL VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR CAPAIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNISBA
TAHUN 2021 – 2025**

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian	Rentang Waktu Pencapaian	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
Menjadi Fakultas Kedokteran berlandaskan nilai Islam yang maju dan terkemuka di tingkat Asia pada tahun 2033	Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan berdaya saing dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Menghasilkan lulusan Fakultas Kedokteran yang kompeten, berdaya saing serta menjunjung tinggi nilai Islam	Terpenuhinya kualitas lulusan Fakultas Kedokteran yang kompeten, berdaya saing serta menjunjung tinggi nilai Islam	Meningkatkan kualitas input, proses, dan output pendidikan dan pengajaran Fakultas Kedokteran Unisba	2021-2033	Kasie akademik dan karir dosen MEU Prodi Dosen Tenaga-kependidikan	Dekan bersama Badan Penjaminan Mutu Fakultas (BPMF) melakukan monitoring evaluasi (Monev) berkala serta melakukan rapat tinjauan manajemen di tingkat Fakultas (RTMF)
				Menguatkan integrasi dan internalisasi nilai Islam dalam kurikulum program studi	2021-2033	MEU Koordinator Bagian <i>ruhuddin</i> Dosen	
	Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Menghasilkan temuan-temuan ilmiah yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Dihasilkannya temuan-temuan ilmiah yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat	Meningkatkan jumlah penelitian yang berkualitas dan berbasis luaran serta mengintegrasikan dan menginternalisasi nilai Islam	2021-2033	UPPMF Dosen	Dekan bersama BPMF dibantu Wakil Dekan (Wadek) I dan UPPMF melakukan monev berkala serta RTMF
				Meningkatkan kapasitas manajemen penelitian yang berkualitas	2021-2033	UPPMF	
				Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang penelitian	2021-2033	Kepala seksi (Kasi) Lab penelitian	

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian	Rentang Waktu Pencapaian	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian			
				Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa pada lembaga tersitasi di tingkat nasional dan internasional	2021-2033	Unit Publikasi Dosen Mahasiswa	Dekan bersama BPMF dibantu Wakil Dekan (Wadek) I dan Unit Publikasi melakukan monev berkala serta RTMF			
				Meningkatkan jumlah kekayaan intelektual yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa	2021-2033	UPPMF Unit Publikasi Dosen Mahasiswa	Dekan bersama BPMF dibantu Wakil Dekan (Wadek) I, UPPMF, dan Unit Publikasi melakukan monev berkala serta RTMF			
				Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan	Menghasilkan karya atau program yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Dihasilkannya karya atau program yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat	Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berbasis luaran serta mengintergrasi dan menginternalisasi nilai Islam	2021-2033	UPPMF Dosen	Dekan bersama BPMF dibantu Wakil Dekan (Wadek) I dan UPPMF melakukan monev berkala serta RTMF
							Meningkatkan kapasitas manajemen pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas	2021-2033	UPPMF	
				Menyelenggarakan tata kelola dan tata pamong fakultas yang baik (<i>Good Faculty Governance</i>) berlandaskan nilai Islam	Membangun sistem tata pamong dan tata kelola fakultas yang memenuhi prinsip <i>good faculty governance</i> dan berlandaskan nilai Islam	Tercapainya sistem tata pamong dan tata kelola Fakultas yang memenuhi prinsip <i>good faculty governance</i> dan berlandaskan nilai Islam;	Menerapkan tata kelola dan tata pamong Fakultas yang baik (<i>Good Faculty Governance</i>) dan berlandaskan nilai Islam;	2021-2033	1. Pimpinan Fakultas 2. Pimpinan Prodi 3. Seluruh Unit Kerja	Supervisi unit kerja oleh pimpinan melalui rapat kerja rutin baik di tingkat Fakultas maupun Prodi
							Meningkatkan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal;	2021-2033	Pimpinan Fakultas Pimpinan Prodi	

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian	Rentang Waktu Pencapaian	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol Pencapaian
						Seluruh Unit Kerja Dosen Tenaga kependidikan (Tendik) Mahasiswa	audit mutu internal (AMI)
	Menyelenggarakan <i>Academic Health System</i> untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat;	Menyelenggarakan <i>Academic Health System</i> untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat;	Terbentuknya <i>Academic Health System</i> untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat;	Menguatkan <i>Academic Health Centre (AHC)</i> dalam rangka pembentukan <i>Academic Health System (AHS)</i> ;	2021-2033	Dekan Direktur RS Pendidikan Utama (RSPU) Komkordik Kepala Dinas Kabupaten Bandung	Rapat koordinasi berkala bersama pemangku kepentingan lainnya
	Meningkatkan kerjasama dan kemitraan yang bermutu dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan Asia;	Terjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan Asia;	Dihasilkannya kerja sama dan kemitraan dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan Asia;	Meningkatkan kerjasama dan kemitraan yang bermutu di tingkat lokal, nasional, dan Asia;	Nasional: 2017-2020 ASEAN: 2022-2024 Asia: 2025-2033	Wakil Dekan III Koordinator Humas dan Kerjasama	Dekan dibantu Wadep III melakukan pemantauan kerjasama dan kemitraan baik di tingkat lokal, nasional dan Asia
	Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai <i>mujahid</i> , <i>mujtahid</i> , dan <i>mujaddid</i> .	Terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai <i>mujahid</i> , <i>mujtahid</i> , dan <i>mujaddid</i> ;	Terpenuhinya kuantitas dan kualitas SDM yang berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai <i>mujahid</i> , <i>mujtahid</i> , dan <i>mujaddid</i> ;	Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan	2021-2033	Wakil Dekan I Wakil Dekan II Prodi MEU UPPMF Unit Publikasi Kasi Akademik dan Karir Dosen Tenaga kependidikan	Dekan bersama BPMF dibantu oleh Wadep I dan II melakukan RTMF

BAB VI
PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA
DAN ARAHAN PROGRAM INISIATIF UTAMA
2021 – 2025

6.1 Indikator Kinerja Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Unisba:

No	Strategi pencapaian	Indikator Kinerja Utama	IKU/ IKT	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
				<i>Baseline</i>	Target	Target	Target	Target	Target
1	Meningkatkan kualitas <i>input</i> , proses, dan <i>output</i> pendidikan dan pengajaran FK Unisba;	INPUT							
		1. Rasio jumlah total pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	IKU	1:7	1:8	1:8	1:9	1:9	1:10
		2. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung	IKU	1:4	1:4	1:4	1:5	1:5	1:6
		3. Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa pada PS	IKU	0,10%	0,10%	0,10%	0,10%	0,10%	0,10%
		4. Rasio total mahasiswa baru dibanding total mahasiswa	IKU	0,20	0,20	0,20	0,21	0,21	0,21
		5. Rasio mahasiswa terhadap jumlah dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (Tahap Akademik)	IKU	1:7,5	1:10	1:7,5	1:7,5	1:7,5	1:7,5
		6. Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (Tahap Profesi)	IKU	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5
		7. Keterwakilan pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	IKU	4 unsur	6 unsur	6 unsur	6 unsur	6 unsur	6 unsur
8. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.	IKU	CPL diturunkan dari profil lulusan dan dimutakhirkan secara berkala setiap 4 sd 5	CPL diturunkan dari profil lulusan dan dimutakhirkan secara berkala setiap 4 sd 5	CPL diturunkan dari profil lulusan dan dimutakhirkan secara berkala setiap 4 sd 5	CPL diturunkan dari profil lulusan dan dimutakhirkan secara berkala setiap 4 sd 5	CPL diturunkan dari profil lulusan dan dimutakhirkan secara berkala setiap 4 sd 5	CPL diturunkan dari profil lulusan dan dimutakhirkan secara berkala setiap 4 sd 5		

No	Strategi pencapaian	Indikator Kinerja Utama	IKU/ IKT	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
				Baseline	Target	Target	Target	Target	Target
				tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna	tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna	tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna	tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna	tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna	tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna
		9. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.	IKU	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.
		10. Pemenuhan 9 karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa	IKU	40% MK telah memenuhi 9 karakteristik proses pembelajaran	40% MK telah memenuhi 9 karakteristik proses pembelajaran	50% MK telah memenuhi 9 karakteristik proses pembelajaran	60% MK telah memenuhi 9 karakteristik proses pembelajaran	80% MK telah memenuhi 9 karakteristik proses pembelajaran	100% MK telah memenuhi 9 karakteristik proses pembelajaran
		11. Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	IKU	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap
		12. Persentase ketersediaan RPS mata kuliah dalam struktur kurikulum pada tahap akademik dan tahap profesi	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Strategi pencapaian	Indikator Kinerja Utama	IKU/IKT	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
				Baseline	Target	Target	Target	Target	Target
		13. Persentase mata kuliah inti kedokteran di tahap akademik yang memiliki muatan Interprofessional Education (IPE) dan/atau etika profesi	IKU	20%	30%	40%	50%	55%	55%
		14. Persentase mata kuliah inti kedokteran di tahap profesi yang memiliki muatan Interprofessional Education (IPE) dan/atau etika profesi	IKU	10%	15%	20%	25%	30%	35%
		15. Persentase RS utama dan jejaring FK Unisba yang terakreditasi RSP	IKU	60%	70%	75%	80%	80%	90%
		16. Persentase ruangan pembelajaran (kelas, tutorial, lab biomedik dasar dan lab keterampilan klinis) yang memenuhi standar	IKU	80%	85%	85%	90%	90%	90%
		17. Dana (juta Rp) untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat) per mahasiswa	IKU	20	20	25	25	28	28
		18. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana	IKU	95%	≤95%	≤90%	≤85%	≤85%	≤80%
		19. Persentase cabang ilmu yang memiliki minimal 3 bahan pustaka berupa buku teks/e-books	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		20. Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan)	IKU	3	3	4	5	5	6
		21. Jumlah jurnal internasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan)	IKU	Tiap cabang ilmu memiliki langganan 1 jurnal internasional	Tiap cabang ilmu memiliki langganan 1 jurnal internasional	Tiap cabang ilmu memiliki langganan 1 jurnal internasional	Tiap cabang ilmu memiliki langganan 1 jurnal internasional	Tiap cabang ilmu memiliki langganan 1 jurnal internasional	Tiap cabang ilmu memiliki langganan 1 jurnal internasional
		22. Persentase cabang ilmu yang berlangganan 1 jurnal internasional (cetak/elektronik)	IKU	10%	12%	15%	20%	20%	20%
		23. Jumlah proceeding yang dimiliki	IKU	3	3	4	6	6	6

No	Strategi pencapaian	Indikator Kinerja Utama	IKU/ IKT	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
				Baseline	Target	Target	Target	Target	Target
		24. Persentase jumlah laboratorium yang lengkap, dalam kondisi dan akses yang baik	IKU	85%	90%	95%	100%	100%	100%
		25. Nilai Indeks Proses Layanan (IPL) terkait sarana laboratorium biomedik terpadu	IKU	3	3,1	3,1	3,2	3,2	3,2
		26. Jumlah workstation yang memadai untuk pelaksanaan sesi ujian di laboratorium komputer (CBT Center)	IKU	200 workstation	220 workstation	240 workstation	260 workstation	270 workstation	270 workstation
		27. Persentase ketersediaan TIK yang memenuhi 5 layanan (pendidikan, penelitian dan PKM, kemahasiswaan, administrasi umum, dan keuangan)	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		28. Persentase pembimbing tugas akhir dengan kualifikasi akademik minimal lektor	IKU	60%	65%	70%	80%	80%	80%
		29. Persentase jumlah mahasiswa tahun pertama yang mampu membaca Al-Quran dalam kegiatan pembinaan mahasiswa	IKT	70%	75%	75%	75%	75%	80%
		30. Tersedianya ruangan Multimedia pendukung proses Tridarma (kelas, tutorial, lab Biomedik Dasar, Lab Keterampilan Klinik dan Multimedia lain)multimedia	IKT	60%	60%	75%	90%	90%	95%
		31. Tersedianya ruangan multimedia untuk promosi fakultas dan pembuatan media pembelajaran	IKT	-	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		32. Terbentuknya RSP milik sendiri	IKT	Tahap pencarian lahan	Tahap pencarian lahan	Tahap pendirian RSP	Tahap pendirian RSP	Tahap pendirian RSP	Tahap pendirian RSP
PROSES									
		1. Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran	IKU	10%	15%	20%	25%	25%	30%
		2. Persentase integrasi kegiatan PKM dalam pembelajaran	IKU	20%	20%	35%	40%	40%	40%
		3. Keterlaksanaan program dan kegiatan untuk meningkatkan	IKU	3 aspek	3 aspek	4 aspek	5 aspek	5 aspek	6 aspek

No	Strategi pencapaian	Indikator Kinerja Utama	IKU/ IKT	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
				Baseline	Target	Target	Target	Target	Target
		suasana akademik yang meliputi aspek berikut: 1) kuliah umum/studium generale/meet the expert, 2) seminar ilmiah, 3) kajian keislaman, 4) Forum Dekanat Mahasiswa, 5) kegiatan pengembangan kompetensi dosen, tendik, mahasiswa, 6) bedah buku, 7) Podcast kesehatan							
		4. Jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar atau pelatihan, pembicara tamu, dsb dari luar PT sendiri	IKU	4	4	4	4	4	4
		5. Persentase penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) per tahun selama tiga tahun terakhir di unit Pengelola Program Studi	IKU	<15%	<15%	<15%	<10%	<10%	<10%
		6. Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir	IKU	6	6	6	6	6	6
		7. Rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir	IKU	8	8	8	8	8	8
		8. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir	IKU	12 bulan	11 bulan	11 bulan	11 bulan	11 bulan	11 bulan
		9. Persentase kegiatan kemahasiswaan yang mendukung penguatan nilai Islam, yang terdiri dari: 1) program kajian ke-Islaman; 2) mentoring baca tulis Al-Quran, 3) program Tahsin- tahfidz, 4) pesan mutiara, 5) dekorasi Islam, 6) buka puasa bersama, 7) santunan dan bingkisan untuk anak yatim dan panti asuhan setiap Ramadhan, infaq dan sadaqah berupa sumbangan hewan qurban setiap Idul Adha	IKT	5/7	5/7	6/7	7/7	7/7	7/7

No	Strategi pencapaian	Indikator Kinerja Utama	IKU/IKT	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
				Baseline	Target	Target	Target	Target	Target
		10. Persentase implementasi kurikulum KMI dalam modul pembelajaran di PSPD FK Unisba	IKT	5%	5%	10%	15%	20%	25%
		11. Jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara mengenai keunggulan spesifik dalam seminar atau pelatihan, pembicara tamu, dsb dari luar PT sendiri	IKT	3	3	3	4	4	5
OUTPUT									
		1. Rata - rata IPK tahap akademik	IKU	3,25	3,25	3,35	3,35	3,35	3,40
		2. Rata - rata IPK tahap profesi	IKU	3,45	3,26	3,30	3,30	3,30	3,40
		3. Persentase keberhasilan studi pada PS	IKU	85%	85%	90%	≥95%	≥95%	≥95%
		4. Persentase kelulusan tepat waktu tahap akademik	IKU	92,5%	62%	80%	95%	95%	95%
		5. Persentase kelulusan tepat waktu tahap profesi	IKU	92,5%	62%	70%	95%	95%	95%
		6. Persentase kelulusan first taker CBT UKMPPD	IKU	82%	82%	82%	83%	83%	83%
		7. Persentase kelulusan first taker OSCE UKMPPD	IKU	85%	85%	85%	86%	86%	86%
		8. Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama	IKU	<6 bulan	≤ 6 bulan	≤ 3 bulan	≤ 3 bulan	≤ 3 bulan	≤ 3 bulan
		9. Penilaian tingkat kepuasan pengguna lulusan	IKU	-	3,3	3,5	3,5	3,5	3,5
		10. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat lokal, wilayah, nasional dan internasional	IKU	≥1	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1
		11. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang non-akademik tingkat lokal, wilayah, nasional dan internasional	IKU	≥1	2	2	≥ 1	≥ 1	≥ 1
		12. Persentase mahasiswa yang lulus pesantren mahasiswa baru dengan nilai A>80%	IKT	85%	85%	85%	85%	85%	85%
		13. Persentase mahasiswa yang lulus pesantren calon sarjana dengan nilai A>80%	IKT	85%	85%	85%	85%	85%	85%

No	Strategi pencapaian	Indikator Kinerja Utama	IKU/ IKT	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
				Baseline	Target	Target	Target	Target	Target
		14. Persentase mahasiswa yang lulus pesantren calon dokter dengan nilai A>80%	IKT	85%	85%	85%	85%	85%	85%
		15. Persentase lulusan yang mendapat sertifikasi Hiperkes	IKT	90%	90%	95%	95%	85%	85%
		16. Adanya kegiatan kemahasiswaan yang mendukung penguatan kelslaman	IKT	1//tahun akademik	1//tahun akademik	2/tahun akademik	2/tahun akademik	2/tahun akademik	3/tahun akademik
2	Menguatkan integrasi dan internalisasi nilai islam dalam kurikulum program studi;	1. Persentase muatan Islamic Integration Medical Curriculum (IIMC) dalam kurikulum yang sesuai visi misi Fakultas	IKT	5%	9%	10%	11%	12%	13%
		2. Persentase implementasi Islamic Integration in Medical Curriculum (IIMC) dalam modul pembelajaran di PSPD FK Unisba	IKT	40%	40%	45%	50%	55%	55%
3	Meningkatkan jumlah penelitian yang berkualitas dan berbasis luaran serta mengintegrasikan dan menginternalisasi nilai islam	1. Jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS	IKU	28	35	40	50	50	50
		2. Persentase penelitian DTPS yang sesuai dengan road map visi keilmuan	IKU	90%	90%	90%	90%	90%	90%
		3. Persentase penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	IKU	50%	50%	55%	60%	60%	65%
		4. Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	IKU	5	8,8	8,8	8,8	8,8	8,8
		5. Rasio jumlah penelitian dengan tema kesehatan masyarakat industri dan atau bekerjasama dengan dunia industri terhadap total jumlah penelitian per tahun	IKT	2%	3%	4%	5%	6%	7%
		6. Persentase penelitian DTPS dengan integrasi nilai Islam terhadap total jumlah penelitian per tahun	IKT	15%	20%	50%	60%	60%	65%
4	Meningkatkan kapasitas manajemen penelitian yang berkualitas;	1. Persentase penyelenggaraan manajemen penelitian secara digital, terdiri dari: 1) submit proposal; 2) review seleksi proposal; 3) submit laporan kemajuan; 4) Monev	IKT	0%	30% digital	50% digital	70% digital	75% digital	80% digital

No	Strategi pencapaian	Indikator Kinerja Utama	IKU/ IKT	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
				Baseline	Target	Target	Target	Target	Target
		Kemajuan Penelitian; 5) Submit laporan akhir; 6) Monev akhir penelitian							
5	Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang penelitian;	Persentase kelengkapan laboratorium penelitian sesuai standar	IKU	40%	50%	60%	70%	70%	70%
		Jumlah artikel dosen dan mahasiswa yang disitasi	IKT	10	<10	>10	>10	>10	>10
		Jumlah jurnal riset kedokteran terakreditasi yang dimiliki institusi	IKT	1	1	1	1	1	1
		Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan UPPS	IKT	0	1	1	1	1	1
6	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa pada lembaga tersitasi di tingkat nasional dan internasional;	1. Persentase artikel ilmiah DTSP di tingkat jurnal nasional	IKU	17,9	33,00 %	33,00%	33,00%	33,00%	33,00%
		2. Persentase artikel ilmiah DTSP di tingkat internasional	IKU	4,5%	3,30%	3,30%	3,30%	3,30%	3,30%
		3. Persentase PKM DTSP dengan tema Kesehatan Masyarakat Industri	IKT	15%	70%	75%	80%	85%	90%
		4. Persentase PKM yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam terhadap total jumlah PKM per tahun	IKT	15%	20%	50%	60%	70%	75%
7	Meningkatkan jumlah kekayaan intelektual yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa;	1. Jumlah Luaran penelitian DTSP yang mendapat pengakuan HKI, teknologi tepat guna (TTG), dan model/ desain/ rekayasa	IKU	1	1	1	1	1	2
		2. Jumlah Luaran PKM DTSP yang mendapat pengakuan HKI, teknologi tepat guna, dan model/ desain/ rekayasa	IKU	0	1	1	1	1	2
		3. Persentase penyelenggaraan manajemen PkM secara digital, terdiri dari: 1) submit proposal; 2) review seleksi proposal; 3) submit laporan kemajuan; 4) Monev Kemajuan PkM; 5) Submit laporan akhir; 6) Monev akhir PkM	IKT	0%	30% digital	50% digital	70% digital	75% digital	80% digital

No	Strategi pencapaian	Indikator Kinerja Utama	IKU/ IKT	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
				Baseline	Target	Target	Target	Target	Target
8	Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berbasis luaran serta mengintergrasi dan menginternalisasi nilai Islam;	1. Jumlah PKM DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS	IKU	5	35	35	35	35	35
		2. Persentase PKM DTSP yang sesuai dengan road map visi keilmuan	IKU	90%	90%	90%	90%	90%	90%
		3. Persentase PKM DTSP yang melibatkan mahasiswa	IKU	90%	90%	90%	90%	90%	90%
		4. Rata-rata dana PKM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	IKU	3	3,8	4	5	5	6
		5. Terdapat prinsip tata pamong Islami yang menganut prinsip TABA'A (Tauhid, Amanah, Bermanfaat, Akhlaqul Karimah, dan 'Adil) yang tertuang dalam dokumen formal sistem tata pamong	IKT	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		6. Terbentuknya program studi baru di bawah UPPS	IKT	Belum direncanakan	Belum direncanakan	Tahap perencanaan	Tahap perencanaan	Tahap pendirian	Tahap pelaksanaan
9	Meningkatkan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal;	Tersedianya hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada UPPS di tingkat internasional	IKT	Terakreditasi Internasional	Terakreditasi Internasional	Terakreditasi Internasional	Terakreditasi Internasional	Terakreditasi Internasional	Terakreditasi Internasional
		Adanya standar mutu sebagai bagian dari dokumen SPMI yang mengintegrasikan nilai Islam	IKT	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
10	Menerapkan tata kelola dan tata pamong Fakultas yang baik (<i>Good Faculty Governance</i>) dan berlandaskan nilai Islam;	1. Tersedianya dokumen formal tata pamong dan tata kelola UPPS serta bukti yang sah dari implementasinya	IKU	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%
		2. Tersedianya dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya	IKU	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%
		3. Tersedianya bukti yang sah terkait praktik yang baik perwujudan good faculty governance yang mencakup 5 pilar yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan	IKU	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%

No	Strategi pencapaian	Indikator Kinerja Utama	IKU/ IKT	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
				Baseline	Target	Target	Target	Target	Target
		4. Tersedia dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling)	IKU	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Tersedia 100%
		5. Skor Indeks Kepuasan Kerja (IKK) Dosen tetap di UPPS	IKU	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
		6. Skor Indeks Kepuasan (IKKTK) Tenaga Kependidikan di UPPS	IKU	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
		7. Tersedianya dokumen rencana strategis (Renstra), rencana operasional (Renop) di UPPS dan Prodi	IKU	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		8. Skor Indeks Proses Pembelajaran di UPPS	IKU	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
		9. Persentase hasil capaian target mutu UPPS	IKU	50%	55%	56%	57%	57%	57%
		10. Persentase hasil capaian target mutu Prodi	IKU	50%	60%	65%	70%	70%	70%
		11. Persentase prodi yang terakreditasi Unggul Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAMPT-Kes)	IKU	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Menguatkan <i>academic health centre</i> dalam rangka pembentukan <i>academic health system</i> ;	Jumlah institusi yang bekerja sama dengan UPPS dalam implementasi <i>academic health system</i>	IKT	9 RSP dan Dinkes Kabupaten	9 RSP dan Dinkes Kabupaten	9 RSP dan Dinkes Kabupaten	9 RSP dan Dinkes Kabupaten	9 RSP dan Dinkes Kabupaten	9 RSP dan Dinkes Kabupaten
11	Meningkatkan kerjasama dan kemitraan yang bermutu di tingkat lokal, nasional, dan	Kerjasama dengan instansi dalam dan/atau luar negeri untuk meningkatkan keunggulan spesifik di tingkat UPPS dan PS (nilai Islam dan KMI)	IKT	2	2	3	4	4	5

No	Strategi pencapaian	Indikator Kinerja Utama	IKU/ IKT	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
				Baseline	Target	Target	Target	Target	Target
	Asia;								
12	Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan	Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi nilai islam	IKT	Dilaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi islami minimal satu kali setiap bulan	Dilaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi islami minimal satu kali setiap bulan	Dilaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi islami minimal satu kali setiap bulan	Dilaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi islami minimal satu kali setiap bulan	Dilaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi islami minimal satu kali setiap bulan	Dilaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi islami minimal satu kali setiap bulan
13	Meningkatkan kerjasama dan kemitraan yang bermutu di tingkat lokal, nasional, dan Asia;	1. Tersedianya dokumen kerjasama yang sah	IKU	tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Mutu dan manfaat Kerjasama Pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi	IKU	15	15	18	20	20	20
		3. Kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM tingkat internasional	IKU	4	4	7	10	10	10
		4. Kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan PkM tingkat nasional	IKU	25	25	27	30	30	30
		5. Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi dosen dan tendik di bidang KMI	IKT	Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi KMI minimal sekali setiap tahun	Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi KMI minimal sekali setiap tahun	Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi KMI minimal sekali setiap tahun	Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi KMI minimal sekali setiap tahun	Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi KMI minimal sekali setiap tahun	Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi KMI minimal sekali setiap tahun
		6. Pemenuhan dosen bidang ilmu keunggulan spesifik KMI (Tahap Akademik dan Profesi)	IKT	Terdapat minimal satu dosen tetap pada bagian KMI yang memiliki kompetensi sesuai	Terdapat minimal satu dosen tetap pada bagian KMI yang memiliki kompetensi sesuai	Terdapat minimal satu dosen tetap pada bagian KMI yang memiliki kompetensi sesuai	Terdapat minimal satu dosen tetap pada bagian KMI yang memiliki kompetensi sesuai	Terdapat minimal satu dosen tetap pada bagian KMI yang memiliki kompetensi sesuai	Terdapat minimal satu dosen tetap pada bagian KMI yang memiliki kompetensi sesuai

No	Strategi pencapaian	Indikator Kinerja Utama	IKU/ IKT	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
				Baseline	Target	Target	Target	Target	Target
14	Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan	1. Persentase Dosen Tetap dengan jabatan akademik minimal lektor kepala yang sesuai bidang keahliannya di UPPS	IKU	18%	18%	20%	20%	20%	20%
		2. Persentase Dosen Tetap dengan pendidikan minimal S3/Sp2 yang sesuai bidang keahliannya pada PS di UPPS	IKU	20%	25%	25%	30%	30%	30%
		3. Persentase Dosen Tetap dengan jabatan akademik minimal lektor kepala yang sesuai bidang keahliannya di PS	IKU	18%	18%	20%	20%	20%	20%
		4. Persentase Dosen tetap dengan pendidikan minimal S3/Sp2 di PS	IKU	20%	25%	25%	30%	30%	30%
		5. Persentase Dosen Tetap yang memiliki sertifikat pendidik/ sertifikat dosen terhadap jumlah DTPS (Tahap Akademik dan Profesi)	IKU	20%	25%	25%	30%	30%	30%
		6. Persentase DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/ Surat Tanda Registrasi Dokter (Tahap Akademik dan Profesi)	IKU	70%	70%	75%	80%	80%	85%
		7. Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ loka karya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	IKU	SP=0,18	SP=0,75	SP=1,5	SP=2,25	SP=2,25	SP=2,25
		8. Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= PDTT)	IKU	47%	30%	20%	10%	10%	10%
		9. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS	IKU	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan bidang tugasnya	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan bidang tugasnya	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan bidang tugasnya	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan bidang tugasnya	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan bidang tugasnya	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan bidang tugasnya

No	Strategi pencapaian	Indikator Kinerja Utama	IKU/ IKT	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
				<i>Baseline</i>	Target	Target	Target	Target	Target
		10. Rata-rata Indeks Kinerja Dosen (IKD) Dosen tetap di UPPS	IKU	3,0	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25
		11. Rata-rata Indeks Kinerja Tenaga Kependidikan (IKTK) di UPPS	IKU	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0

PENUTUP

Renstra ini memuat program dan sasaran strategis secara umum, untuk itu di dalam implementasinya akan dibuat suatu rencana operasional (Renop) di tingkat program studi dan unit-unit yang berada di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tahunan.

Di dalam Renop disajikan uraian rinci rencana kegiatan prioritas program yang akan dilaksanakan beserta indikator kinerjanya. Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan dari tahun kesatu dengan tahun yang lainnya sesuai dengan kemampuan anggaran yang ada.

Renstra FK Unisba 2021 – 2025 ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi penyusunan rencana kerja Program Studi dan unit-unit di bawahnya selama empat tahun kedepan.